

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PT.INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK**

**SKRIPSI**



**Nama: Finsi Novtelia Lutfia**

**NIM : 21 2012 280**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2016**

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PT.INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK**

**Untuk Memenuhi Gelar Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama: Finsi Novtelia Lutfia**

**NIM : 21 2012 280**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2016**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Finsi Novtelia Lutfia  
NIM : 21 2012 280  
Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 2016

Penulis



Finsi Novtelia Lutfia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap  
Profitabilitas Pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk  
Di Bursa Efek Indonesia

Nama : Finsi Novtelia Lutfia  
NIM : 21 2012 280  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Mata Kuliah Pokok : Keuangan

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal.....

Pembimbing,



**Rosyadi. H.Drs.,M.M**

**NIDN : 00040550405**

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Manajemen



**Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si**

**NIDN: 0216057001**



### **Motto dan Persembahan :**

- Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya, hidup di tepi jalan dan sering kali di lempari dengan batu, tetapi di balas dengan buah.
- Manusia tidak merancang untuk gagal, mereka gagal untuk merancang.

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Allah SWT atas Rahmat dan Ridhonya
- Papa dan Mamaku yang tercinta
- Saudara dan Saudariku tersayang
- Orang Terdekat yang selalu memotivasi
- Sahabat-sahabatku
- Almamaterku

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

**Assalamu'alaikum Wr.Wb**

Alhamdulillah Rabbil'alamin puja dan puji syukur peneliti haturkan atas berkat rahmat Allah SWT atas nikmat dan rahmat-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Muhammadiyah Palembang dan tidak lupa juga kita haturkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tentu tidaklah mudah dan tidak terlepas dari kesulitan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang selalu kubanggakan kedua orang tuaku yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus kepadaku dan selalu memberikan dukungan secara moril dan materil sampai detik ini hingga dapat menyelesaikan skripsi dan kuliah diperguruan tinggi. Serta ucapan terima kasih kepada Bapak Drs.H.Rosyadi,M.M., selaku pembimbing yang telah memberikan waktu, pengarahan, dan saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat karena keterbatasan yang penulis miliki baik itu dari

segi ilmu pengetahuan dan pengalaman. Keberhasilan yang didapat penulis dalam menjalankan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dan dalam penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan semua pihak oleh karena itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf rektornya.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Drs.H.Rosyadi, M.M., selaku Pembimbing Skripsi saya dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, dorongan, bantuan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Hj.Fitantina, S.E.,M.Si., selaku Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kepada Papa dan Mama, kedua orang tuaku papa Satria Wibisana Agus dan Mama Fitri Indriati yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada saya selama menjalankan kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.

8. Saudara-saudariku Alfinsah Bagus Anugrah, Adelia Vinandita, Anisya Chika Almira yang selalu membantu, memberikan dorongan, semangat, maupun do`a.
9. Spesial untuk Arfani Ridho dan keluarga yang selalu membantu, dan menyemangati dalam keadaan apapun.
10. Seluruh Keluarga Besar Mama dan Papa
11. Sahabat-sahabat seperjuanganku Ayudiah Wulandini, Luki Yusminanda, Verra Nur Sakinah, Rini Sapitri Lisa, terima kasih atas kebersamaan, semangat, bantuan, dan do`anya.
12. Teman-teman KKN posko 257 (bombom, achy, ria, piter, jul dan sigit) serta teman-teman di Kecamatan Kalidoni .
13. Teman-teman seperjuangan manajemen angkatan 2012 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua bantuan yang telah diberika kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini. Semoga allah SWT membalas amal dan budi baik kalian, Aamiin.

**Wassalamu`alaikum Warahmatullah Wabarokatuh.**

Palembang

Peneliti,

Finsi Novtelia Lutfia

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL LUAR.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAC.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian sebelumnya.....	6
B. Landasan teori .....	8
C. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Operasionalisasi Variabel.....	31
D. Data yang diperlukan.....	31
E. Metode Pengumpulan Data .....	32
F. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	33

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian . .....	59
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	60
B. Saran.....	61

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Rasio Working Capital Turnover dan Profitabilitas ... ..	3
Tabel 3. 1	Operasionalisasi Variabel .....	31
Tabel 4. 1	Working Capital Turnover .....	53
Tabel 4. 2	Net Profit Margin.....	54
Tabel 4. 3	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	56
Tabel 4. 4	Hasil Uji t.....	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Laporan keuangan neraca dan laba-rugi PT.Indofood Sukses Makmur Tbk .....
Lampiran 2	Analisis Regresi Linear Sederhan dan Uji t .....
Lampiran 3	Surat Keterangan Selesai Riset dari Lokasi Penelitian .....
Lampiran 4	Kartu Bimbingan Skripsi.....
Lampiran 5	Sertifikat Hafalan Ayat-ayat Pendek Al-Qur'an (AIK) .....
Lampiran 6	Sertifikat TOEFL.....
Lampiran 7	Sertifikat KKN .....
Lampiran 8	Biodata Penulis.....



## ABSTRAK

Finsi Novtelia Lutfia/212012280/2016/Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur,Tbk. Di Bursa Efek Indonesia`

Perumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah Adakah pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur,Tbk Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur,Tbk. Di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian adalah jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, uji data menggunakan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS.

Bedasarkan hasil penelitian yaitu Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur,Tbk. Di Bursa Efek Indonesia menghasilkan fungsi persamaan regresi  $Y = 0,146+0,075X$  hasil Uji t yaitu  $t_{hitung}$  untuk perputaran modal kerja sebesar  $(4,118) > t_{tabel} 3,182$  atau  $sig\ t$  sebesar  $(0,026) < sig\ \alpha (0,05)$  berarti  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja,, Profitabilitas.

## ABSTRACT

Finsi Novtelia Lutfia/212012280/2016/Working Capital Turnover to the Profitability on PT.Indofood Sukses Makmur Tbk In Bursa Efek Indonesia.

Formulation of the problem studied in this research is there a relationship between working capital turnover on Profitability at PT.Indofood Sukses Makmur Tbk In Bursa Efek Indonesia. This study aims to determine is there a relationship between working capital turnover on Profitability at PT.Indofood Sukses Makmur Tbk In Bursa Efek Indonesia. Type of research is kind of associative research. Data used are secondary data. Methods of data collection using the method of documentation, Test data using analytical techniques used were simple linear regression analysis using SPSS.

Based on the results of research that Working capital turnover on Profitability at PT.Indofood Sukses Makmur Tbk In Bursa Efek Indonesia. The t-test results are  $t_{hitung}$  for working capital turnover perputaran of  $(4,118) > t_{table} 3,128$  or sig t of  $(0,026) < sig \alpha (0,05)$  means that  $H_0$  rejected dan  $H_a$  accepted, which means there is no significant effect on the working capital turnover of the profitability.

Keywords : Working Capital Turnover, Liquidity, and Profitability.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dalam melakukan aktifitasnya selalu mempunyai tujuan dan tujuan tersebut yaitu profit atau keuntungan yang maksimal. Dan untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mampu mengawasi setiap perputaran modal kerja agar dapat kembali sesuai dengan waktunya. Semakin banyak terjadinya perputaran modal kerja maka akan semakin menguntungkan bagi perusahaan.

Sedangkan modal kerja sendiri mempunyai peran yang sangat penting bagi perusahaan karena modal kerja merupakan jumlah yang terus menerus harus ada dalam menopang usaha perusahaan yang menjabani antara saat pengeluaran untuk memperoleh bahan atau jasa dengan waktu penerimaan penjualan. Dan fungsi dari modal kerja sendiri adalah menutup jarak antara saat di keluarkan uang tunai atau (kas) untuk membayar atau membeli persediaan bahan baku dan biaya lainnya dengan saat diterimanya hasil penjualan.

Jarak yang dimaksud disebut periode perputaran modal kerja (*working capital turnover priod*) atau suatu kas diinvestasikan dalam komponen – komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek perputaran tersebut berarti semakin cepat perputurannya (*turnover*) atau makin tinggi tingkat perputaran. Lamanya periode perputaran tergantung sifat atau

Kegiatan operasi sebuah perusahaan, lama atau cepat perputaran ini akan menentukan pula besar atau kecil kebutuhan kerja.

Perputaran modal kerja juga akan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan, perputaran modal kerja yang efektif yang cepat kembali akan dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga perusahaan akan dapat menjalankan aktifitasnya dengan lancar tanpa terhambat dengan dana yang belum kembali. Untuk dapat menentukan besarnya modal kerja baik modal kerja secara total atau masing-masing pos unsur modal kerja selama periode yang bersangkutan maka, sangatlah diperlukan data tentang neraca yang diperbandingkan antara saat tertentu, misalnya dengan membandingkan neraca tahun sekarang dengan tahun sebelumnya.

Neraca perusahaan dapat digunakan untuk melihat komponen-komponen modal kerja, tetapi biasanya terdapat perbedaan yang menyangkut jenis-jenis, pos-pos atau perkiraan-perkiraan yang disebabkan oleh jenis-jenis perusahaan yang berbeda. Berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi dan laporan neraca konsolidasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ini mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan elemen-elemen modal kerja perusahaan



**TABEL 1.1**  
**PT INDOFOOD SEKSES MAKMUR Tbk**  
*Komposisi Ratio Working Capital Turnover dan Profitabilitas*  
**Periode 2011-2015**

<i>Tahun</i>	<i>Working capial turnover (kali)</i>	<i>Net profit margin (%)</i>
2011	3,9	10,79
2012	3,8	9,55
2013	3,4	5,92
2014	3,5	8,09
2015	3,6	5,79

**Sumber: Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan analisis laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Dimana perusahaan ini terus mengalami fluktuasi dalam segi modal kerja hal ini dapat dilihat *working capital turnover* yang terus mengalami naik turun dari tahun ke tahun namun hal ini dapat mempengaruhi profit yang dihasilkan, hal ini dapat dilihat dari *net profit margin* yang dari tahun ke tahun ikut mengalami fluktuasi (kenaikan dan penurunan).

Kriteria modal kerja ini sangat penting agar elemen-elemen aktiva lancar maupun elemen-elemen hutang lancar tidak mengalami penumpukan dalam modal kerja, dengan begitu dapat diharapkan semakin efektifnya modal kerja di suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula laba suatu perusahaan. Berdasarkan uraian diatas begitu pentingnya modal kerja dalam perusahaan

maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Di Bursa Efek Indonesia.**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka permasalahan-permasalahan yang dapat dikemukakan adalah pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Di Bursa Efek Indonesia.

#### **C. Tujuan penelitian**

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Di Bursa Efek Indonesia.

#### **D. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Bagi penulis**

Untuk menulis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dari data data khususnya dalam menejemen keuangan tentang pengaruh peputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

## 2. Bagi tempat peneliti

Untuk tempat peneliti hasil ini diharapkan sebagai masukan bagi perusahaan dalam mengelolah perputaran modal kerja PT. Indofood Sukses Makmur, *Di Bursa Efek Indonesia* .

## 3. Bagi almamater

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan informasi bagi orang yang membaca dan pihak lain yang mengambil tema yang sama dalam penelitiannya

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian sebelumnya

Penelitian sebelumnya oleh Bella Belinda (2007) dengan judul pengaruh pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan Sang Hyang Seri (persero) wilayah II malang. Jenis penelitian adalah asosiatif, di lakukan PT Sang Hyang Seri wilayah II Malang. Indiator yang digunakan perputaran piutang, umur rata-rata piutang dan ROI. Data yang digunakan adalah data skunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, analisis data kuantitatif dan teknik analisis rasio aktivitas dan rasio profabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan perhitungan dengan menggunakan analisis regresi sederhana di peroleh variabel perputaran piutang berkorelasi positif sebesar 37,8% terhadap ROI, tetapi tidak signifikan pada tingkat 0,005 ( $0,200 > 0,05$ ). Nilai koefisien determinasi R square ( $R^2$ ) sebesar 0,143 yang artinya bahwa 14,3% variabel perputaran piutang dapat menjelaskan variabel deviden (ROI) sebesar 85,7% variabel dependen dapat di jelaska oleh variabel lain tidak di masukkan dalam penelitian ini. untuk persamaan regresi yang kedua diperoleh nilai Koefisien determinasi R square ( $R^2$ ) sebesar 0,114 yang artinya bahwa 11,4% variabel umur rata rata piutang dapat menjelaska variabel dependen (ROI) sedangkan 88,6% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalm penelitian ini.



Dengan menggunakan  $t_{\text{teks}}$  dengan tingkat 0,05 diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,746 sedangkan dengan pengujian statistik di peroleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 1,529 dan untuk persamaan regresi yang kedua diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 1,345 karena nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel dependen (perputaran piutang dan umur rata-rata piutang) tersebut secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (ROI).

Ahmad Jumadil (2009) berjudul pengaruh efektifitas modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas pada PT. Sribumi Sriguna Putra Palembang. perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh efektifitas modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas pada PT. Sribumi Sriguna Putra Palembang. Jenis penelitian yang di pakai adalah riset gabungan dari konsep kuantitatif, konsep kualitatif, dan konsep fungsional.

Terdapat dua variabel yaitu efektifitas modal kerja dengan indikator *working capital turnover* dan profitabilitas dengan indikator *net profit margin*. Adapun data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Tekni yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan modal kerja dan profitabilitas mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan dari tahun ketahun dalam perputaran modal kerja pada PT. Saribumi Sriguna Putra Palembang yang disebabkan oleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  dan  $t_{\text{tabel}}$  selama 5 tahun (2000-2004) maka diambil kesimpulan pada taraf signifikan  $\alpha = 10\%$  dimana didapat nilai terhitung  $t_{\text{hitung}}$

$3,12\% > t_{tabel} 2,535$  sehingga  $H_0$  dan  $H_a$  di terima artinya terdapat hubungan signifikan antara modal kerja dan peningkatan pfofitabilitas pada PT.Saribumi Driguna Putra Palembang.

## B. Landasan teori

### 1. Pengertian modal kerja

Menurut Kasmir (2008:248) pengertian modal kerja terdapat di dalam 3 konsep yaitu :

#### a. Konsep kuantitatif

Modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari aktifa lancar. Atau sering juga disebut dengan modal kerja bruto(*gross working capital*)

#### b. Konsep kualitatif

Modal kerja konsep ini adalah sebagai dari aktifa lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa menggunakan likuiditas yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar di atas hutang lancar. Atau sering juga disebut dengan modal kerja netto(*net working capital*)

#### c. Konsep fungsional

Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan(*income*). Setiap dana yang dikerjakan atau digunakan dalam perusahaan adalah menghasilkan pendapatan.

1) Seluruh aktiva lancar atau modal kerja kotor (*gross working capital*) atau konsep kuantitatif

- 2) Aktiva lancar dikurangi hutang lancar atau (*net working capital*) atau konsep kuantitatif.
- 3) Keseluruhan data yang diperlukan untuk menghasilkan laba tahun berjalan atau *functional working capital* atau konsep fungsional termasuk dana yang berasal dari penyusutan.

Menurut Riyanto (2011:61) mengklasifikasikan modal kerja menjadi dua yaitu:

- a. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*) yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau modal kerja yang secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja ini dapat dibedakan menjadi:
  - 1) Modal Kerja Primer (*Primary Working Capital*) yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.
  - 2) Modal Kerja Normal (*Normal Working Capital*) yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal atau dinamis.
- b. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan. Modal kerja ini dibedakan antara lain :
  - 1) Modal Kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musiman.

- 2) Modal Kerja Siklis (*Cyclical Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtur.
- 3) Modal Kerja Darurat (*Emergency Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya (misalnya adanya pemogokan buruh, banjir, perubahan keadaan ekonomi yang mendadak).

Menurut Kasmir (2008:251) Dalam praktiknya secara umum modal kerja perusahaan di bagi kedalam dua jenis, yaitu :

a. Modal kerja kotor (*Gross Working Capital*)

Modal kerja kotor (*Gross Working Capital*) adalah semua komponen yang ada di aktiva lancar secara keseluruhan dan sering di sebut modal kerja. Artinya mulai dari kas,bank,surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Nilai total komponen aktiva lancar tersebut menjadi jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.

b. Modal kerja bersih (*net working capital*)

Modal kerja bersih (*net working capital*) merupakan seluh komponen aktiva lancar) dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Utang lancar meliputi utang dagang,utang wesel, utang bank jangka pendek (satu tahun), utang gaji,



utang pajak, dan utang lancar lainnya. Pengertian ini sejalan dengan konsep modal kerja yang sering digunakan

## 2. Jenis-jenis modal kerja

Jenis-jenis modal kerja terdiri dari (Sutrisno, 2007:41)

### a. Modal kerja permanen

Adalah modal kerja selalu ada dalam perusahaan agar perusahaan dapat menjalankan kegiatannya untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

#### 1) Modal kerja variabel

Adalah modal kerja yang jumlahnya berubah ubah sesuai dengan perubahan kegiatan ataupun keadaan lain yang mempengaruhi perusahaan. Modal kerja variabel terdiri dari tiga macam yaitu modal kerja musiman , modal kerja siklis dan modal kerja darurat.

#### 2) Fungsi modal kerja

Menurut Kasmir (2008:253) fungsi modal kerja bagi perusahaan adalah :

- a) Guna memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan
- b) Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya.
- c) Memungkinkan perusahaan untuk memiliki sediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelangganya.
- d) Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari para kreditor, apabila resiko keuangannya memenuhi syarat.

b. Pendekatan konserfatif

Pendekatan ini menyatakan bahwa seluruh proyeksi kebutuhan modal perusahaan harus di biayai dengan modal jangka panjang, sedangkan modal jangka pendek akan digunakan hanya apabila timbul keadaan darurat atau adanya arus keluar yang tidak digunakn dbelumnya.

c. Pendekatan moderat

Dalam pendekatan ini perusahaan berusaha memperkuat masa jatuh tempo antara harta dan kewajiban dengan setepat tepatnya. Jadi harta permanen bertambah, maka akan dibiayai dengan modal sendiri dan utang jangka panjang juga bagian permanen dari kewajiban ancar dan spontan.

Untuk menentukan sumber dana yang membiayai investasi baik aktiva lancar atau aktiva tetap dapat ditentukan dengan tiga pendekatan yaitu menurut Brigham dan Daves (2010:81-89) :

1) Pendekatan agresif

Pendekatan agresif adalah pendekatan dalam pemenuhan kebutuhan dana dengan menggunakan proporsi hutang jangka pendek yang lebih besar. Pendekatan agresif memenuhi sebagian aktiva lancar permanen dan semua aktiva lancar variabel dengan hutang jangka pendek. Memenuhi aktiva tetap dan sebagian aktiva lancar permanen dengan hutang jangka panjang. Strategi seperti ini adalah sangat berisiko karena jumlah *net working*

seperti ini adalah sangat berisiko karena jumlah *net working capital* yang disediakan sangat rendah. Perusahaan menaruh beban yang berat pada modal jangka pendek untuk menutup fluktuasi kebutuhan dana apabila misalnya kebutuhan dana lebih besar dari yang diperkirakan. Perusahaan disulitkan oleh karena kemampuan untuk mendapatkan pinjaman secara cepat yang terbatas. Pendanaan secara agresif berani menanggung risiko dengan harapan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

## 2) Pendekatan konservatif

Pendekatan konservatif membiayai investasi aktiva tetap dan aktiva lancar permanen serta sebagian aktiva lancar yang berfluktuasi dengan hutang jangka panjang atau modal sendiri. Pembelanjaan perusahaan dengan pendekatan konservatif bukanlah merupakan cara pembelanjaan yang murah, karena sejumlah dana yang sesungguhnya tidak dibutuhkan dipinjam oleh perusahaan dan harus membayar bunga atas modal yang tidak digunakan tersebut. Adanya *net working capital* yang relatif besar berarti rendahnya tingkat risiko yang dihadapi perusahaan. Pendekatan ini memberikan tingkat keamanan yang cukup tinggi.

## 3) Pendekatan rata-rata (*self-liquidating*)

Pendekatan rata-rata berada diantara pendekatan agresif yang memiliki tingkat risiko dan keuntungan yang tinggi dengan pendekatan konservatif yang memiliki tingkat risiko dan

keuntungan yang rendah. Pendekatan ini menghadapi risiko yang lebih kecil dibandingkan, dengan pendekatan agresif tetapi memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan pendekatan konservatif. Strategi pendanaan ini membiayai setiap aktiva dengan dana yang jangka waktunya kurang lebih sama dengan jangka waktu (maturitas) aktiva. Dengan menyelaraskan antara struktur aktiva dan struktur hutang perusahaan maka risiko yang dihadapi adalah penyimpangan aliran kas dari yang diharapkan.

*Pendanaan modal kerja diukur dengan struktur hutang merupakan perbandingan jumlah hutang lancar terhadap total hutang yang terdapat pada perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan profit perusahaan.*

Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas. Semakin besar persentase pendanaan berasal dari ekuitas pemegang saham maka dari sudut kreditur bermakna makin besar perlindungan bagi pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar risiko keuangan yang dapat mengganggu pencapaian profitabilitas perusahaan. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik atau semakin kecil risiko keuangan.



## 5. Faktor yang menentukan jumlah modal kerja

Pemahaman arti modal kerja sangat erat hubungannya dalam rangka menghitung kebutuhan modal kerja. Unsur atau komponen modal kerja dapat dilihat dari neraca perusahaan, yaitu pada semua perkiraan aktiva lancar dan kewajiban lancar. perbedaan yang ada biasanya menyangkut perkiraan atau pos-pos yang disebabkan perbedaan jenis perusahaan. Menurut Kasmir (2008:254) besar kecilnya usaha, sifat perusahaan juga mempengaruhi besarnya modal kerja terutama tergantung pada duaempat faktor :

- a. Jenis perusahaan
- b. Syarat kredit
- c. Waktu produksi
- d. Tingkat perputaran sediaan

Menurut Kamaruddin Ahmad (2006:10), bahwa kebutuhan modal kerja atau komponen modal kerja akan dipengaruhi oleh :

- a. Besar kecilnya kegiatan usaha atau perusahaan (produksi dan penjualan), dimana semakin besar kegiatan perusahaan semakin besar modal kerja yang digunakan, apabila hal lain ditetapkan.
- b. Kebijakan tentang penjualan (kredit atau tunai) persediaan (dengan *EQQ (Ekonomic Order dan Safety Stock)* bank as saldo minimal, pembelian bahan tunai (tunai atau kredit)
- c. Faktor lain seperti
  - 1) Faktor ekonomi

- 2) Peraturan pemerintah yang berkaitan dengan ang ketat atau kredit ketat.
- 3) Tingkat bunga yang berlaku
- 4) Tersedianya bahan bahan di pasar
- 5) Kebijakan perusahaan

Fungsi dari berbagai faktor seperti

- 1) Jenis produk yang dibuat
- 2) Jangka waktu siklus operasi
- 3) Tingkat penjualan, semakin tinggi tingkat penjualan maka kebutuhan infestasi pada persediaan juga semakin besar
- 4) Kebijakan persediaan
- 5) Kebijakan penjualan kredit
- 6) Seberapa jauh efesiensi manajemen aktiva lancar

Meskipun perhitungan modal kerja atau pengertian modal kerja yang digunakan berbeda beda namun ada hal yang tetap sama, yaitu bahwa kebutuhan modal atau komposisi modal kerja akan dipengaruhi oleh :

- a. Besar kecilnya usaha atau perusahaan (produksi dan penjualan) dimansemakin besar kegiatan perusahaan semakin besar modal kerja yang diperluan apabil hal lain tetap.selain besar kecil usaha, sifat perusahaan juga mempengaruhi besarnya modal kerja. Misalnya usaha jasa angkutan dan sebagainya membutuhkan modal kerja yang

relatif kecil atau hampir tidak ada persediaan. Sebaliknya perusahaan kontraktor (seperti piutang dan persediaan)

- b. Kebijakan tentang penjualan (kredit atau tunai), persediaan dan saldo keks minimum, pembelian bahan (tunai atau kredit)
- c. Faktor lain seperti faktor-faktor ekonomi, peraturan pemerintah, tingkat bunga yang berlaku, peredaran uang, tersedianya bahan bahan di pasar.

## **6. Sumber dan penggunaan modal kerja**

### **a. Sumber modal kerja**

Menurut *Dwi P. Darminto dan Rifka Julianty (2015:112)*, sumber modal kerja (sering juga disebut sebagai sumber dana) berasal dari :

- 1) Penjualan aktiva jangka panjang atau aktiva lain lain. penjualan aktiva jangka panjang atau aktiva lain lain , baik secara kas atau kredit, aka dapat menaikkan modal kerja.
- 2) Kenaikan utang jangka panjang, kenaikan utang jangka panjang dengan cara mencari pinjaman, menggadaikan obligasi, atau pendiskonan adalah sumber-sumber perolehan dana dan akan menaikkan modal kerja.
- 3) Pengeluaran saham (*shares*) pembiayaan modal kerja dengan menjual saham yang menaikkan rekening aktiva lancar atau sumber modal kerja.

Menurut *Kamaruddin Ahmad (2006:99)* sumber dana suatu perusahaan dapat berasal dari:

- 1) Hasil operasi perusahaan, adalah jumlah net income yang nampak dalam laporan perhitungan laba rugi ditambah dengan depresiasi dan amortisasi jumlah ini, menunjukkan jumlah modal kerja yang berasal dari operasi perusahaan.
- 2) Keuntungan dari penjualan dari surat-surat berharga (investasi jangka pendek)
- 3) Sumber lain yang dapat menambah modal kerja adalah hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva lancar yang tidak diperlukan lagi oleh perusahaan.
- 4) Penjualan saham atau obligasi, penjualn obligasi ini mempunyai konsekuensi bahwa perusahaan harus membayar bunga tetap, oleh karena itu dalam mengeluarkan utang dalam bentuk obligasi ini harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

Menurut Agnes Sawir (2005:141) sumber-sumber modal kerja yang akan menambah modal kerja :

- 1) Adanya kenaikan sektor modal, baik yang bersifat dari laba maupun penambahan modal saham.
- 2) Ada pengurangan dan penurunan aktiva tetap karena adanya penjualan aktiva tetap maupun melalui proses depresiasi
- 3) Adanya penambahan utang jangka panjang baik dalam bentuk obligasi atau utang jangka lainnya.

Menurut Bambang Rianto (2005:65) sumber-sumber modal kerja adalah :

- 1) Berkurangnya aktiva tetap
- 2) Bertambahnya utang jangka panjang
- 3) Bertambahnya modal
- 4) Adanya keuntungan dari operasi perusahaan

## **7. Penggunaan Modal Kerja**

Menurut Kasmir (2008:258) Setelah memperoleh modal kerja yang diinginkan, tugas manajer keuangan adalah menggunakan modal kerja tersebut. Hubungan antara sumber dan penggunaan modal kerja sangat erat. Artinya penggunaan modal kerja dipilih dari sumber modal kerja tertentu atau sebaliknya. Penggunaan modal kerja akan dapat memengaruhi jumlah modal kerja itu sendiri. Seorang menejer dituntut untuk menggunakan modal kerja secara tepat, sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai perusahaan.

Penggunaan dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari kenaikan aktiva dan menurunnya passiva. Secara umum dikatakan bahwa penggunaan modal kerja biasa dilakukan perusahaan untuk

- a. Pengeluaran untuk gaji, upah, doperasi dan biaya operasi perusahaan lainnya.
- b. Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan
- c. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga
- d. Membentukan dana
- e. pembelian aktiva tetap(tanah, bangunan, kendaraan, mesin, dan lain-lain).



- f. Pembayaran utang jangka panjang (obligasi, hipotek, utang bank jangka panjang).
- g. Pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar
- h. Pengambilan uang atau barang untuk kepentingan pribadi dan.
- i. Penggunaan lainnya.

Arti pengeluaran untuk gaji, upah, dan biaya operasi lainnya.

Perusahaan mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar gaji, upah, dan biaya operasi lainnya yang digunakan untuk menunjang penjualan.

Menurut Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty (2015:122) empat aktifitas

investasi yang memerlukan modal kerja adalah :

- a. Pembelian aktiva tak lancar
- b. Pembayaran utang jangka panjang
- c. Pembelian atau penarikan kembali modal saham
- d. Pengumuman deviden kas

Menurut Kasmir (2008:259) penggunaan modal kerja adalah :

- a. Pengeluaran untuk gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya.
- b. Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan
- c. Manutupi kerugian akibat penjualan surat berharga
- d. Pembentukan dana
- e. Pembelian aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan lain-lain)

- f. Pembayaran utang jangka panjang (obligasi, hipotek, utang bank jangka panjang)
- g. Pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar
- h. Pengambilan uang atau barang untuk kepentingan pribadi
- i. Penggunaan lainnya.

Menurut Agnes Sawir (2005:142) penggunaan modal kerja yang dapat mengakibatkan turunnya modal kerja adalah sebagai berikut :

- a. Berkurangnya modal sendiri karena kerugian, maupun pengambilan privasi oleh pemilik perusahaan
- b. Pembayaran utang-utang jangka panjang
- c. Adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap

## **8. Perputaran Modal Kerja**

Bambang Rianto(2005:62)menyebutkan bahwa Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja (*working capital turnover period*) dimulai dimana saat kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas.

Makin pendek periode tersebut makin cepat perputarannya atau semakin tinggi tingkat perputaran (*turnover rate nya*). Berapa lama periode perputaran modal kerja adalah tergantung kepada berapa lama periode periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut.

Kasmir (2008:182) perputaran modal kerja atau *Working Capital* turnover merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata

Dari hasil penilaian, apabila perputaran modal kerja yang rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Demikian pula sebaiknya jika perputaran modal kerja tinggi mungkin disebabkan tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil. Rumus yang dapat digunakan untuk mencari perputaran modal kerja atau *working capital turnover* adalah sebagai berikut :

$$\text{Working capital turnover} : \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja}}$$

Dalam menentukan perputaran modal kerja dapat digunakan dua metode yaitu sebagai berikut :

a. Metode keterkaitan dana (siklus daur dana)

Metode ini digunakan bila baru memulai usaha, dengan demikian pengalaman dan pengolahan atau tentunya dengan dominan dipengaruhi dengan keadaan internal perusahaan yang mengikuti perkembangan kegiatan sehari-hari dalam jangka waktu lama. Menurut metode ini perputaran modal kerja dapat diketahui dengan menghitung periode



atau jangka waktu dana tertanam sejak kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas.

b. Metode perputaran (*turnover*)

Metode ini menggunakan analisis laporan keuangan perusahaan secara umum atau total modal kerja dihitung dengan rumus

$$\text{Working capital turnover} : \frac{\text{total penjualan}}{\text{net working capital} \text{ atau } \text{gross working capital}}$$

Menurut Kamaruddin Ahmad (2006:7) komponen perputaran modal kerja meliputi :

a. Perputaran kas

Kas adalah nilai uang kontan yang ada dalam perusahaan beserta pos pos lain dalam waktu dekat dapat diuangkan sebagai alat pembayaran kebutuhan financial yang mempunyai sifat paling tinggi sifat likuiditas nya, sedangkan perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputaran kas maka semakin tidak efisien, karena semakin banyak uang yang berhenti atau tidak dipergunakan rumus :

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata kas dan bank}}$$

Semakin tinggi turnover ini maka semakin baik.

b. Perputaran piutang

Piutang merupakan aktiva atau kekayaan perusahaan yang timbul akibat baru dilaksanakannya politik penjualan kredit. Piutang merupakan dari penjualan kredit. Piutang sebagai elemen dari modal kerja selalu dalam keadaan berputaran, periode perputaran atau periode keterkaitannya modal lunak atau semakin lama syarat pembayarannya berarti semakin lama modal terkait dalam piutang. Ini berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah semakin rendah.

Rumus :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{penjualan kredit netto}}{\text{rata-rata piutang}}$$

Semakin tinggi turnover ini berarti semakin cepat perputarannya, maka semakin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang.

## 9. Rasio Keuangan

### a. Pengertian Rasio

Menurut Kasmir (2010:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lain.

### b. Jenis jenis Rasio

Menurut Kasmir (2008:246) rasio terdiri dari beberapa macam yaitu

1) Rasio likuiditas

Merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengukur seberapa likuitnya suatu perusahaan. Yaitu dengan cara membandingkan komponen yang ada dalam neraca yaitu total aktiva lancar dengan tital pasiva lancar (utang jangka pendek)

2) Rasio Solvabilitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukus sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya

3) Rasio Aktivitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaattan sumber daya perusahaan.

4) Rasio profitabilitas

Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.

## 10. Rasio Modal Kerja

Menurut Kasmir (2008:192) rasio modal kerja terdiri dari berbagai macam yaitu :

### a. *Current Ratio*

Adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang sudah jatuh tempo dengan aktiva lancar

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutanglancar}} \times 100\%$$

### b. *Cash Ratio*

Dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera digunakan.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas+efek}}{\text{hutanglancar}} \times 100\%$$

### c. *Acid Test Ratio*

Adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang likuid

$$\text{Acid Test Ratio} = \frac{\text{Kas+efek+piutang}}{\text{hutanglancar}} \times 100\%$$

### d. *Working Capital To Total Assets Ratio*

Adalah likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja bersih.

*Working Capital To Total Assets Ratio*

$$= \frac{\text{aktivalancar+hutanglancar}}{\text{jumlahaktiva}} \times 100\%$$

## 11. Rasio profitabilitas

### a. Pengeertian Pofitabilitas

Agus Sartono (2010:119) berpendapat bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini.

### b. Penentuan Tingkat Profitabilitas

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengukur profitabilitas yang dihasilkan perusahaan yaitu dengan cara :

#### 1) *Profit margin*

Merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai.

Rumus yang bisa dipakai adalah sebagai berikut :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

#### 2) *Gross Profit Margin*

Merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih. Rumus yang bisa dipakai adalah :

$$\text{Gross Profit Margin}$$



3) *Net Profit Margin*

Merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Rumus yang bisa digunakan adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{labakotor}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

4) *Earning Power*

*Earning Power* adalah rasio yang mengukur efektifitas perusahaan yang memanfaatkan seluruh sumber dananya. Rumus yang bisa dipakai adalah :

$$\text{Erarning Power} = \frac{\text{EBIT}}{\text{totalaset}} \times 100\%$$

5) *Return on asset*

Merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT.

Rumus yang dapat digunakan :

$$\text{Return on aset} = \frac{\text{EBIT}}{\text{modalsaendiri}} \times 100\%$$

6) *Return on equity*

Merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki.

Rumus yang bisa digunakan adalah :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{modalsendiri}} \times 100\%$$

7) *Return on investment*

Merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan.

Rumus yang bisa digunakan :

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{EAT}}{\text{investasi}} \times 100\%$$

8) *Earning per share*

Merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan perlemar saham pemilik.

### **C. Hipotesis**

Ada pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja dengan profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono (2006:11) ada beberapa jenis penelitian,yaitu::

##### 1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada suatu variabel atau lebih. Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.

##### 2. Penelitian Komperatif

Penelitian komperatif adalah suatu pernyataan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih sampel yang berbeda.

##### 3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah suatu pernyataan yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Di Pojok Bursa Efek Indonesia dengan mengakses website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## C. Operasionalisasi variabel

**Tabel III.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Devinisi variabel	Indikator
1	Perputara Modal Kerja(X)	Kemampuan PT.Indofood Sukses Makmur untuk mwncapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber dana yang telah ditetapkan.	<i>Working capital Turnover</i> : $\frac{\text{penjualanbersih}}{\text{modalkerja}}$
2	Profitabilitas (Y)	Merupakan kemampuan PT.Indofood Sukses Makmur untuk menghasilkan keuntungan pada periode tertentu.	<i>Net profit margin</i> : $\frac{\text{EAT}}{\text{penjualan}}$

## D. Data Yang Diperlukan

Berdasarkan cara pengelolahan nya, data dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Data primer

Adalah data yang diamati dan di catat atau diolah untuk pertama kalinya oleh peneliti serta di peroleh langsung dari objek penelitian.

## 2. Data sekunder

Adalah data yang bukan diusahakan sendiri oleh pengumpulannya atau pengolahannya oleh peneliti.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder berupa data dari tahun 2011-2015 pada PT. Indofood sukses makmur Tbk dibursa efek Indonesia.

Data sekunder yang dimasukan berupa :

- a. Laporan neraca PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Dibursa efek Indonesia tahun 2011-2015.
- b. Laporan laba rugi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Dibursa efek Indonesia tahun 2011-2015.
- c. Sejarah perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut H.M Burhan Bungin (2008:123)teknik pengumpulan data dibedakan atas :

### 1. Metode angket atau kuisisioner

Merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.

### 2. Metode Wawancara

Merupakan sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara



pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

3. Metode observatif atau pengamatan

Adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya.

4. Metode dokumenter atau dokumentasi

Adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang berbentuk surat surat, catatan harian, laporan dan sebagainya.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk pengumpulan dokumen-dokumen, catatan-catatan dan laporan yang ada dalam perusahaan.

## **F. Analisis data dan tehnik analisis**

### **1. Analisis data**

Menurut Sugiono(2006:13)analisis data terdiri dari :

a. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan

metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

#### b. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lam, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan dari analisis kuantitatif dan analisis kualitatif yaitu analisis dengan melakukan pengujian statistic terlebih dahulu kemudian hasil pengujian tersebut akan dirumuskan dalam bentuk kalimat.

## 2. Tehnik Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh *Statistical Program for Special Science (SPSS)* versi 22.

#### a. Analisis Keuangan

Analisis keuangan yang digunakan peneliti adalah :

$$1) \text{ Perputaran Modal kerja (x)} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja}}$$

$$2) \text{ Profitabilitas(y)} = \frac{\text{EAIT}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

#### b. Analisis Statistik

Untuk menguji besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen peneliti menggunakan regresi sederhana.

Model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Ket : X = Perputaran Modal Kerja

Y = Profitabilitas

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien Regresi

#### c. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2010:93). Dalam penelitian ini Menguji ada atau tidaknya pengaruh perputaran modal kerja sebagai variabel independen terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen. maka dilakukan uji-t.

Uji t (Uji Secara Parsial) digunakan untuk mengukur secara parsial antara variabel independen yaitu perputaran modal kerja (working capital turnover) dengan variabel dependen yaitu profitabilitas (net profit margin), dengan prosedur sebagai berikut, Iqbal Hasan (2008,148):

##### 1) Menentukan hipotesis

$H_o$  = Tidak ada pengaruh antara perputaran modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas.

$H_a$  =Ada pengaruh perputaran modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas.

- 2) Tentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan t tabel

Menentukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) =5%=0,05 dan derajat kesalahan (df)=n-2 dimana n= jumlah tahun.

- 3) Menentukan t hitung menggunakan SPSS
- 4) Kesimpulan

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan signifikan  $t > \alpha$  (0,05). Maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara perputaran modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas.

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan signifikan  $t \leq \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh perputaran modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

###### a. Pendiri Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2 2915.HT.01.01.Th’91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.12 Tambahan No.611 tanggal 11 Februari 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dimuat dalam Akta Notaris Benny Kristianto, S.H. No 47 tanggal 26 Mei 2009 mengenai perubahan masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU AH.01.10-07948 tanggal 15 Juni 2009, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 Tambahan No. 739 tanggal 15 September 2009.



Ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, industri penggilingan gandum menjadi tepung terigu, jasa manajemen serta penyertaan modal pada entitas anak yang bergerak dibidang industri produk konsumen bermerek, perkebunan dan pengolahan kelapa sawit serta distribusi.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabriknya berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Malaysia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

b. Sejarah terbentuknya PT Indofood Sukses Makmur Tbk\

1982-PT Sarimi Asli Jaya didirikan dan mulai memproduksi mi instan bermerek Sarimi. Itulah tahap awal perusahaan untuk membentuk perusahaan makanan terbesar Indofood.

1984-Bergabung bersama PT Sanmaru Food Manufacturing Co Ltd (dari Grup Jangkar Jati), yang memproduksi mie instan bermerek Indomie.

1986-Mengakuisi PT Supermi Indonesia, yang memproduksi mie instan bermerek supermi.

1987-Meluncurkan mie instan dalam bentuk cup bermerek pop Mie.

1989-Mengakuisi PT Sari Pangan Nusantara, yang memproduksi makanan bayi beremerek SUN.

1990-Membentuk perusahaan patungan dengan PepsiCo, Inc yang memiliki merek FritoLay dan mulai memproduksi makanan ringan seperti Chitato, Chiki, Cheetos, Jetz, Lay's, dan Qtela.

1990-Setelah melakukan akuisi dan gabungan, maka perusahaan didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma.

1994-Berganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur.

1995-Mengakuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari.

1997-Mengakuisisi 80% saham perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis serta distribusi.

2005-Membentuk perusahaan patungan dengan Nestle, mengakuisisi perusahaan perkebunan di Kalimantan Barat.

2006-Mengakuisisi 55,0% saham perusahaan perkapalan Pacsari Pte. Ltd.

2007-Mencatatkan saham Grup Agribisnis di Bursa Efek Singapura dan menempatkan saham baru.

2008-Mengakuisisi 100% saham Drayton Pte. Lte. Yang memiliki secara efektif 68,57% saham di PT Indolakto, sebuah perusahaan dairy terkemuka.

2009-Memulai proses restrukturisasi internal Grup CBP melalui pembentukan PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP) dan pemekaran kegiatan usaha mi instan dan bumbu yang diikuti dengan penggabungan usaha seluruh anak perusahaan di Grup Produk

Konsumen Bermerek (CBP), yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Perseroan, ke dalam ICBP.

2010-Menyelesaikan restrukturisasi internal Grup CBP melalui pengalihan kepemilikan saham anak perusahaan di Grup CBP dengan jumlah kepemilikan kurang dari 100% ke ICBP dan melakukan Penawaran Saham Perdana yang dilanjutkan dengan pencatatan saham ICBP di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Oktober 2010.

c. Penawaran umum efek perusahaan dan tindakan perusahaan lainnya.

Pada tahun 1994, perusahaan melaksanakan penawaran umum 21,0 juta saham baru kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp. 6.200 (angka penuh) per saham. Kemudian pada tahun 1996, pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham perusahaan (*stock split*) dari Rp. 1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp 500 (angka penuh) per saham. Sehubungan dengan hal ini jumlah modal dasar perusahaan meningkat dari 1,0 milyar saham, menjadi 2,0 milyar saham, sedangkan jumlah saham yang diterbitkan meningkat dari 760,0 juta saham menjadi 1526,0 juta saham pada tanggal 31 desember 1996.

Pada tanggal 1997, jumlah modal dasar perusahaan meningkat dari 2,0 miliar saham menjadi 6,0 miliar saham. Perusahaan juga melaksanakan penawaran umum terbatas dimana pemegang saham berhak untuk memesan satu saham baru atas setiap lima saham yang dimiliki, dengan harga penawaran sebesar Rp. 3.300 (angka penuh) per

saham. Jumlah saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum terbatas tersebut adalah 305,2 juta saham. Hal ini menyebabkan jumlah keseluruhan saham yang diterbitkan menjadi 1.831,2 juta saham pada tanggal 31 Desember 1997.

Pada bulan Juli 2000, perusahaan menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 1.000.000. Para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 500 per saham, oleh karenanya jumlah modal dasar perusahaan meningkat dari 6,0 miliar saham menjadi 30,0 miliar saham, sedangkan jumlah saham diterbitkan perusahaan juga meningkat dari 1.831,2 juta saham menjadi 9.156,0 juta saham. Sehubungan dengan pelaksanaan program kepemilikan saham karyawan perusahaan (ESPO) tahap I, II dan III yang telah disetujui oleh pemegang saham perusahaan dalam.

Rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 16 Mei 2001, yang telah diaktakan dengan Akta notaris Benny Kristianto, S.H., No.30. pada tanggal yang sama, perusahaan menerbitkan tambahan saham baru masing-masing sejumlah 228.900.000 saham pada tahun 2002, 58.369.500 saham pada tahun 2003 dan 919.500 saham pada tahun 2004 untuk karyawan perusahaan, Anak perusahaan dan perusahaan asosiasi yang memenuhi persyaratan. Hal ini menyebabkan jumlah keseluruhan saham diterbitkan menjadi 9.444.189.000 saham.



Sesuai dengan undang-undang perseroan terbatas No.40 tahun 2007 dan dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 27 juni 2008 para pemegang saham menyetujui penarikan kembali atas 663.762.500 saham yang diperoleh kembali dan penjualan sisanya sebanyak 251.837.500 saham yang diperoleh kembali sebagaimana dinyatakan dalam Akta notaris Benny Kritianto, S.H.,No.2 tanggal 1 Juli 2008 yang telah diterima dan disetujui oleh menteri Hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU 66708.AH.01.02. tahun 2008 tanggal Desember 2008, jumlah saham yang diterbitkan oleh perusahaan menjadi 8.780.426.500 saham.

Mulai bulan November 2007, saham dan obligasi perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya saham perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta Dan Surabaya, sedangkan obligasi dalam negeri perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia efektif pada bulan November 2007, kedua Bursa Efek tersebut merger menjadi bursa efek Indonesia.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Anggota dewan komisaris dan direksi perusahaan pada tanggal 31 desember 2008 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	: Manuel V.Pangilinan
Komisaris	: Benny Setiawan Santoso
Komisaris	: Edward A. Totorici



Komisaris	: Ibrahim Risjad
Komisaris	: Albert Del Rosario
Komisaris	: Robert Charles Nicolson
Komisaris	: Graham L. Pickles
Komisaris (Independen)	: Utomo Josodirjo
Komisaris (Independen)	: Torstein Stephansen
Komisaris (Independen)	: Wahyudi Prakarsa
Direksi :	
Direksi Utama	: Anthoni Salim
Direksi	: Fransiscus Welirang
Direksi	: Tjhie the fie
Direksi	: Cesar Camaro
Direksi	: Darmawan Sarsito
Direksi	: Aswan Tukiaty
Direksi	: Taufik Wiratmaja
Direksi	: Peter Cradolfer

Dalam rapat umum pemegang saham yang diadakan pada tanggal 27 juni 2008, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Angky Camaro sebagai direktur perusahaan yang baru, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Benny Kristianto, S.H.No 130 tanggal 27 juni 2008. Kompensasi bersih yang dibayarkan pada komisaris dan direksi perusahaan adalah sebesar Rp 50.832, Rp 30.550 dan Rp 25.206 masing masing pada tanggal 31 desember 2008, 2007 dan 2006

perusahaan dan anak perusahaan memiliki 64.200, 64.179 dan 49.367 karyawan (tidak di audit).

e. Produk Utama

Indomie	Pop Mie
Sarimi	Supermi
Mie Telur Cap 3 Ayam	Pop Bihun
Cheetos	Chiki
Jet-Z	Lays Potato Chips
Chitato Potato Chips	Qtela Cassava Chips
Indomilk	Cap Enaak
Tiga Sapi	Indoeskrim
Kremer	Crima
Nice Yogurt	Orchid Butter
Kecap Indofood	Sambal Indofood
Bumbu Instan Indofood	SUN
Piring Lombok	Bumbu Kaldu Indofood
Promina	Bumbu racik Indofood
Bimoli	Simas Palmia
Happy Salad Oil	Bogasari
La Fonte	Trenz
Bim-Bim	Canasta
Maggi	Quaker Oats
Fruitamin	Tekita

Dalam dua dekade terakhir, Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Kini Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Indofood memperoleh manfaat dari skala ekonomis serta ketangguhan model bisnisnya yang terdiri dari lima Kelompok Usaha Strategis ("Grup") yang saling melengkapi sebagai Grup CBP memproduksi dan memasarkan berbagai produk konsumen bermerek yang menawarkan solusi sehari-hari bagi konsumen di segala usia. Kegiatan operasional Grup CBP dijalankan oleh ICBP, anak perusahaan Indofood yang sahamnya tercatat di BEI.

Banyak di antara merek-merek produk Grup CBP merupakan merek terkemuka dengan posisi pasar yang signifikan di Indonesia, serta memperoleh kepercayaan dan loyalitas jutaan konsumen selama bertahun-tahun.

a) Mi Instan

Divisi Mi Instan memproduksi dan memasarkan berbagai produk seperti instant bag noodles, instant cup noodles, mi telur, mug noodles dan snack noodles, serta merupakan salah satu produsen mi instan terbesar di dunia dengan kapasitas lebih dari 17 miliar bungkus per tahun.

Portofolio merek yang beragam meliputi merek-merek seperti Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Mie Telur Cap 3 Ayam dan Anak Mas, yang melayani semua segmen pasar. Merek-merek tersebut dikenal karena kualitasnya dan telah diterima dengan baik oleh para konsumen, serta meraih berbagai penghargaan atas keunggulan dan status mereknya

b) Dairy

Divisi Dairy dijalankan oleh Indolacto, anak perusahaan tidak langsung ICBP, dan merupakan salah satu produsen produk dairy terkemuka di Indonesia, dengan total kapasitas produksi lebih dari 600 ribu ton per tahun. Divisi ini

memproduksi dan memasarkan beragam produk seperti susu kental manis (“SKM”) dan krimer, susu ultrahigh temperature (“UHT”), susu steril dalam botol, susu pasteurisasi, minuman lactic acid, susu bubuk, es krim dan mentega. Merek unggulannya, Indomilk, telah hadir di pasar selama lebih dari 40 tahun serta merupakan salah satu merek ternama di Indonesia. Merek-merek lainnya termasuk Cap Enaak, Kremer, Tiga Sapi, Indomilk Kids dan Milkkuat untuk produk-produk susu, Indoeskrim untuk produk es krim dan Orchid Butter untuk mentega.

c) Makanan Ringan

Divisi Makanan Ringan terdiri dari unit usaha makanan ringan dan biskuit. Unit usaha makanan ringan merupakan perusahaan patungan

dengan Fritolay Netherlands Holding B.V., afiliasi dari PepsiCo, yang memproduksi makanan ringan moderen dan tradisional seperti keripik kentang, singkong, tempe, ubi, dan berbagai extruded snack yang dipasarkan dengan merek-merek Chitato, Lays, Qtela, Cheetos, JetZ dan Chiki yang memiliki posisi yang kuat di pasar. Unit usaha biskuit dijalankan sendiri oleh ICBP, serta memproduksi berbagai merek biskuit ditujukan bagi segmen pasar yang berbeda, seperti Trenz bagi segmen anak muda dan dewasa, Wonderland bagi segmen keluarga, dan Dueto untuk segmen pra-remaja. Divisi ini memiliki total kapasitas produksi lebih dari 45 ribu ton per tahun

#### d) Penyedap Makanan

Divisi Penyedap Makanan memproduksi produk-produk kuliner seperti kecap, saus sambal, saus tomat dan paste instant seasonings bagi Grup Indofood dan PT Nestlé Indofood Citarasa Indonesia (“NICI”), yang merupakan perusahaan patungan dengan Nestlé SA. Divisi ini memiliki kapasitas produksi tahunan mencapai sekitar 135 ribu ton. Divisi ini juga memproduksi dan memasarkan sirup dengan merek Indofood Freiss dan bubur instan dengan merek Buburia. NICI memasarkan seluruh produk kuliner dan memproduksi seluruh produk dry-mix instant seasonings. Produk-produk kuliner dipasarkan dengan merek Indofood, Piring Lombok, Indofood Racik dan Maggi.



e) Nutrisi & Makanan Khusus

Divisi Nutrisi & Makanan Khusus memproduksi dan memasarkan makanan-makanan khusus untuk memenuhi kebutuhan nutrisi para ibu hamil dan menyusui, bayi, balita, anak-anak dan orang dewasa. Divisi ini memiliki kapasitas produksi sekitar 25 ribu ton per tahun. Aneka ragam produk yang dihasilkan meliputi bubur, biskuit dan puding bagi bayi dan anak-anak, cereal snack untuk anakanak, minuman sereal bagi anak muda dan dewasa, serta produk susu untuk ibu hamil dan menyusui. Produk bubur, biskuit dan puding bagi bayi dan anak-anak dipasarkan dengan merek Promina, yang ditujukan bagi dua segmen pasar yang berbeda: Promina ditujukan bagi segmen menengah ke atas, sementara merek SUN untuk segmen pasar yang lebih luas. Merek-merek lain termasuk Govit untuk cereal snacks dan Provita untuk minuman sereal.

f) Minuman

Divisi Minuman menawarkan berbagai produk minuman, dari produk teh dan kopi siap minum hingga AMDK, minuman berkarbonasi dan minuman rasa buah. Kegiatan usahanya dijalankan melalui dua perusahaan patungan dengan Asahi – PT Asahi Indofood Beverage Makmur (“AIBM”), yang menangani kegiatan produksi; dan PT Indofood Asahi Sukses Beverage (“IASB”), yang menangani penjualan dan pemasaran. Divisi ini memiliki total kapasitas mencapai sekitar tiga miliar liter per tahun. Produk-produk Divisi ini dipasarkan dengan merek-merek ternama seperti Ichi Ocha, Tekita, Caféla, Club, Pepsi, 7Up, dan Fruitamin.

g) Kemasan

Terakhir, Divisi Kemasan memproduksi kemasan fleksibel dan kemasan karton guna mendukung kegiatan operasional Grup dan para pelanggan pihak ketiga. Divisi Kemasan memegang peranan penting dalam mendukung seluruh mata rantai kegiatan operasional Indofood sebagai perusahaan Total Food Solutions.

h) Bogasari

Sebagai produsen tepung terigu terintegrasi yang terbesar di Indonesia, Bogasari mengoperasikan dua pabrik penggilingan tepung terigu yang berlokasi di Jakarta dan Surabaya dengan total kapasitas produksi per tahun sekitar 3,3 juta ton. Bogasari telah menjadi pemain terkemuka di industri tepung terigu selama lebih dari empat dekade, serta menjadi bagian dari Grup Indofood di tahun 1995. Berbagai produk tepung terigu dipasarkan dengan merek-merek yang sudah mapan, seperti Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah, sedangkan produk tepung premix menggunakan merek Chesa. Bogasari juga memproduksi pasta untuk pasar dalam negeri maupun ekspor dengan menggunakan merek La Fonte. Kegiatan operasional Bogasari didukung oleh unit perkapalan yang terdiri dari lima kapal post panamax dan lima kapal handy/supramax, yang digunakan untuk mengangkut bahan baku gandum terutama dari Australia, Kanada dan AS. Grup Bogasari juga mengoperasikan unit kemasan yang memproduksi kantong degradable polypropylene untuk mendukung kebutuhan kantong kemasan Bogasari.

i) Tepung Terigu

Bogasari memproduksi berbagai macam tepung terigu untuk berbagai keperluan di bawah naungan merek-merek terkemuka, antara lain Segitiga Biru, Kunci Biru dan Cakra Kembar. Merek-merek Bogasari melambangkan kualitas dan merupakan merek-merek pilihan pelanggan industri dan konsumen.

f. Aktifitas Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan total food solutions yang terkemuka dengan kegiatan operasi yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir tersedia di rak para pedagang eceran.

Produsen makanan dalam kemasan yang terkemuka di Indonesia yang memiliki berbagai jenis produk makanan dalam kemasan. Berbagai merek ICBP merupakan merek-merek yang terkemuka dan dikeel di Indonesia untuk kemasan dalam kemasan.

Bogasari, memiliki kegiatan usaha utama memproduksi tepung terigu dan pasta. Agribisnis, kegiatan usaha grub ini terkonsentrasi di 2 anak perusahaan terbuka, yaitu Indofood Akri Resources Lbt, tercatat Bursa Efek Singapura, dan PT.PP. London Sumatera Indonesia Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia. Kegiatan usaha utama grup ini meliputi penelitian dan pengembangan, pembibitan kelapa sawit, pemulihan termasuk juga penyulingan, serta pemasaran minyak goreng,

dan margarin. Disamping itu, kegiatan usaha grup ini juga mencakup pemuliaan dan pengolahan karet, tebu, kako, dan teh.

Distribusi, memiliki jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia. Grup ini mendistribusikan hampir seluruh produk konsumen ISM dan anak-anak perusahaannya serta berbagai produk pihak ketiga.

Visi perusahaan :

Yaitu menjadi perusahaan Total Food Solutions.

Misi perusahaan :

- a. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan kami, proses produksi kami, dan teknologi kami.
- b. Menyediakan produk yang berkualitas tinggi, inovatif dengan harga terjangkau, yang merupakan pilihan pelanggan.
- c. Memastikan ketersediaan produk bagi pelanggan domestik maupun internasional.
- d. Memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas hidup bangsa Indonesia, khususnya dalam bidang nutrisi.

#### **a. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan hasil dari proses keuangan, mencerminkan nilai aktiva hutang dan modal sendiri pada periode tertentu dan mengevaluasi keuangan perusahaan pada periode yang lalu, sekarang dan memproyeksikan untuk dimasa yang akan datang yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan.



Laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran kemajuan secara periode yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan, jadi laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan secara menyeluruh dalam suatu perusahaan pada periode tertentu.

Laporan keuangan adalah ikhtisar mengenai keadaan financial suatu perusahaan, dimana neraca mencerminkan nilai nila aktiva, hutang dan modal sendiri pada suatu periode tertentu dan laporan laba rugi mencerminkan hasil hasil yang dicapai selama periode tertentu yang biasanya meliputi periode satu tahun.

Jenis-Jenis laporan keuangan terdiri dari :

a. Neraca (*balance sheet*)

Neraca adalah laporan yang memberikan informasi mengenai jumlah harta, hutang dan modal perusahaan pada periode tertentu. Angka-angka yang ada dalam neraca memberikan informasi yang banyak mengenai keputusan yang telah diambil oleh perusahaan. Secara garis besar neraca memberikan gambaran tentang aktiva dan sumber-sumber keuangan untuk membeli aktiva tersebut pada suatu periode. Neraca terdiri dari dua bagian yaitu :

- 1) Aktiva yang menunjukkan sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan, aktiva terdiri atas aktiva lancar dan aktiva tetap.



- 2) Pasiva yang menunjukkan dari mana dana untuk memperoleh aktiva tersebut, pasiva terdiri atas hutang alncar, hutang jangka panjang dan modal sendiri memegang saham.

#### b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penghasilan, biaya dan pendapatan bersih dari suatu perusahaan selama satu periode tertentu, biasanya laporan keuangan ini disusun dengan pendekatan, yakni pendekatan kontribusi dan pendekatan fungsional. Pendekatan kontribusi membagi biaya biaya kedalam dua sifat pokok yaitu biaya variable dan biaya tetap. Pendekatan ini biasanya digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen berkenaan dengan perencanaan biaya. Pendekatan fungsional memberikan informasi mengenai biaya biaya yang dikeluarkan oleh setiap fungsi utama dalam perusahaan yaitu fungsi produksi, pemasaran, sumber daya manusia dan umum serta fungsi keuangan.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Perputaran Modal Kerja**

Pada pembahasan hasil penelitian ini melakukan analisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi untuk periode 2011-2015.

Adapun rasio yang digunakan adalah *working capital turnover*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar dan dapat dilihat pada tabel berikut ini

**TABEL IV.3**  
**PT Indofood Sukses Makmur Tbk**  
*Working Capital Turnover*  
**Periode 2011-2015**  
**(Dalam Miliar)**

<b>Tahun</b>	<b>Penjualan Bersih</b>	<b>Modal Kerja</b>	<b>Working Capital Turnover (kali)</b>
2011	45.332.256	11.670.430	3,90
2012	50.059.472	13.122.428	3,81
2013	57.731.998	16.993.188	3,40
2014	63.594.452	18.314.050	3,47
2015	64.061.947	17.709.207	3,62

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Bei)

Berdasarkan tabel IV.I diketahui bahwa *Working Capital Turnover* yang terjadi dari tahun 2011-2015 berfluktuasi atau mengalami kenaikan dan penurunan yaitu dapat dilihat dari tingkat efektifitas modal kerja pada tahun 2012 terjadi penurunan yaitu dari 3,90 (tahun 2011) menjadi 3,81 (tahun 2012) dimana nilai penurunan yaitu 0,09 dan kemudian pada tahun 2013 efektifitas modal kerja kembali mengalami penurunan sebesar 0,41 yaitu dari 3,81 (tahun 2012) menjadi 3,40 (tahun 2013) setelah itu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 perusahaan terus mengalami kenaikan yaitu dari 3,47 (tahun 2014) menjadi 3,62 (tahun 2015) dimana nilai kenaikannya yaitu 0,15.

## 2. Rasio profitabilitas

Setelah menghitung perputaran modal kerja penulis kemudian akan menghitung profitabilitas yang ada dalam PT Indofood sukses makmur Tbk dan rasio yang akan digunakan dalam menghitung profitabilitas adalah *net profit margin*. Pada rasio ini akan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih dan dari rasio ini akan didapatkan tingkat profitabilitas yang ada dalam PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada periode 2011 sampai 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini

**TABEL IV.4**  
**PT Indofood Sukses Makmur Tbk**  
*Net Profit Margin*  
**Periode 2011-2015**  
**(Dalam Miliar)**

<b>Tahun</b>	<b>EAT</b>	<b>Penjualan Bersih</b>	<b>Net Profit Margin (%)</b>
2011	4.891.673	45.332.256	10,79
2012	4.779.446	50.059.472	9,55
2013	3.416.635	57.731.998	5,92
2014	5.146.323	63.594.452	8,09
2015	3.709.501	64.061.947	5,79

Sumber : *Bursa Efek Indonesia (Bei)*

Berdasarkan tabel IV.2 diketahui bahwa *net profit margin* yang terjadi dari tahun 2011-2015 berfluktuasi atau mengalami kenaikan dan penurunan yaitu dapat dilihat dari tingkat profitabilitas pada tahun 2012 mengalami penurunan yaitu dari 10,79 (tahun 2011) menjadi 9,55 (tahun 2012) dimana nilai penurunannya yaitu 1,24 dan kemudian pada tahun 2013 tingkat profitabilitas kembali mengalami penurunan sebesar 3,63 yaitu dari 9,55

(tahun 2012) menjadi 5,29 (tahun 2013) setelah itu perusahaan mengalami kenaikan tingkat profitabilitas pada tahun 2014 sebesar 2,17 yaitu dari 5,92 (tahun 2013) menjadi 8,09(tahun 2014) kemudian lagi-lagi perusahaan mengalami penurunan profitabilitas sebesar 2,3 pada tahun 2015 yaitu dari 8,09 (tahun 2014) menjadi 5,79(2015).

### **3. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk**

Setelah menghitung perputaran modal kerja dan profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama 5 tahun yaitu dari tahun 2011-2015 kemudian langkah selanjutnya untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana dengan rumus yaitu (M. Iqbal Hasan, (2008:219) :

$$Y = a+bX$$

Keterangan :

Y : profitabilitas

X : perputaran modal kerja

b : koefisien regresi

a : bilangan konstanta

n : jumlah perio

Perhitungan dengan regresi linier sederhana ini dapat dilihat pada tabel berikut ini



**TABEL IV.5**  
**Perhitungan *Working Capital Turnover* Dan *Net Profit Margin***  
**Dari Tahun 2011 Sampai Dengan 2015**

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	,146	,066	
PERPUTARAN MODAL KERJA	,075	,018	,922

Sumber :Hasil Output SPSS, 2016

Dari hasil regresi linear sederhana yang diteliti pada perputaran modal kerja (X) terhadap profitabilitas (Y) dapat digambarkan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 0,146 + 0,075X$$

Artinya Perputaran modal kerja secara parsial ada pengaruh yang positif terhadap NPM. Apabila ada kenaikan 1% maka akan ada kenaikan NPM sebesar 0,146.

#### 4. Uji hipotesis

Untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja dan profitabilitas digunakan rumus uji t sebagai berikut :

##### a. Menetapkan hipotesis

Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja (X) dengan profitabilitas (Y)

Ha : ada pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja (X) dengan profitabilitas (Y)



- b. Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) = beserta  $t_{tabel}$  dengan (df)  $n-2$  dalam hal ini  $n =$  dan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05
- c. Menguji hipotesis dengan cara memasukan nilai-nilai yang akan diuji kedalam rumus :

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji T (Uji Secara Parsial)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	sig
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,146	,066		2,199	,115
	PERPUTARAN MODAL KERJA	,075	,018	,922	4,118	,026

Sumber : Hasil output SPSS, 2016

Berdasarkan tabel IV.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk perputaran modal kerja sebesar 4,118, sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan = 0,05 adalah sebesar  $\pm 3,182$ . Dengan ini, nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-(4,118) < t_{tabel} (3,182)$  atau nilai signifikan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas sebesar 0,029 yang berarti  $sig (0,026) < \alpha (0,05)$  berarti  $H_0$  diolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh perputaran modal kerja yang signifikan terhadap profitabilitas secara parsial.

- e. Perbandingan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Sebelumnya :

Setelah dilakukan perhitungan pada penelitian ini maka terlihat bahwa terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan penulis pada PT Indofood Sukses Makmur dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Bella Belinda (2012) dengan judul pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan Sang Hyang Seri (Persero) wilayah II Malang. Persamaan yang ada dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan analisis regresi linier sederhana kemudian jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif dan juga teknik pengumpulan data yaitu dengan metode dokumentasi. Adapun perbedaan yang ada dalam penelitian Bella Belinda dengan penelitian sekarang yaitu indikator yang digunakan yaitu menggunakan perputaran piutang, umur rata-rata piutang dan ROI (*Return On Investment*) sedangkan penelitian sekarang yaitu menggunakan *Working Capital Turnover* dan *Net Profit Margin* dan dari hasil perhitungan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan demikian tidak ada pengaruh antara perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan Sang Hyang Seri (Persero) wilayah II Malang berbeda dengan penelitian sekarang yaitu dari hasil perhitungan didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan terdapat pengaruh antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Ahmad Jumadil (2009) berjudul pengaruh efektifitas modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas pada PT Sari Bumi Sriguna Putra Palembang. Persamaan yang ada dalam penelitian Ahmad Jumadil dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi linier sederhana kemudian indikator yang digunakan yaitu *Working Capital Turnover* dan *Net Profit Margin* begitu juga data yang digunakan yaitu

menggunakan data sekunder dan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Adapun perbedaan yang ada dalam penelitian Ahmad Jumadil dengan penelitian sekarang yaitu analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis gabungan yaitu konsep kuantitatif, konsep kualitatif dan konsep fungsional sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan konsep kuantitatif dan periode yang digunakan yaitu dari tahun 2004-2008 berbeda dengan penelitian sekarang yang dari tahun 2011-2015 begitu juga objek yang diteliti penelitian terdahulu terdapat pada PT Saribumi Sriguna Putra Palembang sedangkan penelitian sekarang terdapat pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Indofood sukses makmur Tbk maka penulis mencoba menarik simpulan dan memberi saran yang penulis anggap paling relevan sebagai solusi dari permasalahan yang telah dipaparkan pada bab hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis bahwa terdapat pengaruh antara modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Hal ini dapat dilihat dari kesimpulan berikut ini :

Dari hasil analisis regresi sederhana didapat persamaan regresi antara modal kerja (X) terhadap profitabilitas (Y) adalah dengan persamaan  $Y = 0,146 + 0,075X$ . Jika perputaran modal kerja sama dengan nol maka profitabilitas akan tetap besar 0,146 dan apabila perputaran modal kerja meningkat sebesar 1% maka profitabilitas akan naik sebesar 0,146 sebaliknya bila modal kerja menurun sebesar 1% maka profitabilitas akan menurun 0,146. Hal ini disebabkan karena kurang optimalnya perusahaan dalam penggunaan modal kerja. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai thitung 4,118 sedangkan nilai ttabel sebesar 3,182 artinya  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $4,118 > t_{tabel}$  (3,182)). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat

pengaruh yang perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas,maka penulis memberikan saran yaitu sebaiknya PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dapat menggunakan dan mengalokasikan modal kerja sesuai dengan kebutuhan serta mengusahakan agar modal kerja yang digunakan tidak berlebihan atau kekurangan. Kelebihan modal kerja menyebabkan banyaknya modal kerja yang menganggur dan sebaliknya kekurangan modal kerja akan menghambat aktivitas operasional. Perusahaan juga harus mengatur perputaran modal kerja dengan baik sehingga modal kerja akan kembali sesuai dengan waktunya maka profitabilitas perusahaan pun akan naik karena semakin pendek periode perputaran maka semakintinggi tingkat profitabilitas perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kamarudin. 2006. *Dasar Manajemen Modal Kerja*, Jakarta, Penerbit PT.Cipta.
- Bringham dan Houdtan. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* . Edisi kesepuluh, Jakarta, Salemba
- Bungin Burhan. 2008. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta, Penerbit Kencana
- Brigham,E dan Daves,P. 2010. *Intermediate Financial Manajement*. Tenth Edition. Cengage Learning: South- Western
- Hasan Ikbal. 2008. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*, Edisi Kedua, Jakarta, Penerbit Aksara
- Kasmir, 2008. *Analisa Laporan Keuangan*, cetakan ketiga, Jakarta, Rajawali
- Prastowo Dwi dan Juniyantri Rafika. .2015. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakaan Pertama. Yogyakarta, UUP AMP YKPN
- Rianto Bambang. 2005.*Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta, BFEE
- Sartono Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta, BPFE
- Sawir Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Edisi Keempat. Yogyakarta, Penerbit BPFE
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetak Keduabelas, Bandung, Alfabeta
- www.idx.co.id, Diambil Pada Tanggal 23 April 2016

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011, 2010, 2009  
dan 1 Januari 2009/  
31 Desember 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2011, 2010, 2009  
and January 1, 2009/  
December 31, 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	1 Januari 2009/ 31 Desember 2008 January 1, 2009/ December 31, 2008	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>						<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,32,38	13.049.048	10.439.353	4.474.830	4.271.208	Cash and cash equivalents
investasi jangka pendek	5,32	574.800	461.725	331.330	623.134	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,32,38 6					Accounts receivable Trade
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp42.465 pada tanggal 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: Rp56.123, 31 Desember 2009: Rp59.265 dan 1 Januari 2009/ 31 Desember 2008: Rp86.835)		2.584.084	2.245.977	1.843.516	2.087.348	Third parties - net of allowance for impairment losses on trade receivables of Rp42,465 as of December 31, 2011 (December 31, 2010: Rp56,123, December 31, 2009: Rp59,265 and January 1, 2009/ December 31, 2008: Rp86,835)
Pihak berelasi	30	327.719	154.506	112.650	172.734	Related parties
Bukan usaha						Non-trade
Pihak ketiga - neto	31	393.644	157.064	226.786	404.927	Third parties - net
Pihak berelasi	7,30,31	363.858	128.726	113.522	95.962	Related parties
Persediaan - neto	2,3,8,20	6.536.343	5.644.141	5.117.484	6.061.219	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	3,9	305.555	326.284	253.832	266.126	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,19	117.424	214.822	271.422	186.701	Prepaid taxes
Beban tanaman tebu ditangguhkan	2	148.949	179.578	112.613	61.672	Future cane crop expenditures
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,31	100.310	125.818	109.256	92.230	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>24.501.734</b>	<b>20.077.994</b>	<b>12.967.241</b>	<b>14.323.261</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Tagihan pajak penghasilan	2,19	479.941	455.339	630.856	356.755	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,32,35	546.479	600.656	498.137	401.172	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	668.000	492.514	348.599	229.515	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang	2,10,37	86.219	24.464	31.640	164.864	Long-term investments
Tanaman perkebunan	2,11,20,31					Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.556.526 pada tanggal 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: Rp1.264.861, 31 Desember 2009: Rp 1.043.718 dan 1 Januari 2009/ 31 Desember 2008: Rp803.377)		4.510.700	4.000.320	3.692.003	3.618.678	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp1,556,526 as of December 31, 2011 (December 31, 2010: Rp1,264,861, December 31, 2009: Rp1,043,718 and January 1, 2009/ December 31, 2008: Rp803,377)
Tanaman belum menghasilkan		1.881.244	1.915.420	2.027.025	1.593.691	Immature plantations
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp7.984.749 pada tanggal 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: Rp7.108.841, 31 Desember 2009: Rp6.256.782 dan 1 Januari 2009/ 31 Desember 2008: Rp5.578.072)	2,3,12,20	12.921.013	11.737.142	10.796.021	9.586.545	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp7,984,749 as of December 31, 2011 (December 31, 2010: Rp7,108,841, December 31, 2009: Rp6,256,782 and January 1, 2009/ December 31, 2008: Rp5,578,072)
Beban ditangguhkan - neto	2	696.802	627.767	494.288	564.156	Deferred charges - net
Goodwill	1,2,3,13	3.878.674	3.878.674	4.387.760	4.481.524	Goodwill
Aset tidak berwujud - neto	2,13	2.198.433	2.331.671	2.464.910	2.598.148	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,12,14, 30,31,32	1.216.694	1.133.994	2.044.473	1.673.000	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>29.084.199</b>	<b>27.197.961</b>	<b>27.415.712</b>	<b>25.268.048</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	37	<b>53.585.933</b>	<b>47.275.955</b>	<b>40.382.953</b>	<b>39.591.309</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2011, 2010, 2009  
dan 1 Januari 2009/  
31 Desember 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2011, 2010, 2009  
and January 1, 2009/  
December 31, 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	1 Januari 2009/ 31 Desember 2008 January 1, 2009/ December 31, 2008	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,15,32	2.842.973	2.360.484	5.017.603	7.634.711	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,16,32,38	2.160.600	1.760.829	363.756	2.153.921	Trust receipts payable
Utang Usaha	2,32,38					Accounts payable
Pihak ketiga	17	1.684.284	1.619.474	1.604.014	2.449.368	Trade
Pihak berelasi	30	115.452	120.489	82.604	65.321	Third parties
Bukan usaha						Related parties
Pihak ketiga	31	757.635	629.313	493.207	449.348	Non-trade
Pihak berelasi	1,7	310.384	266.646	290.317	208.559	Third parties
Biaya masih harus dibayar	2,18,32	1.534.014	1.683.353	1.326.468	1.103.395	Related parties
Utang pajak	2,19	417.870	466.793	629.569	598.091	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,20,32,38					Taxes payable
Utang bank	12	1.039.225	947.928	1.331.737	606.610	Current maturities of long-term debts
Utang obligasi		1.962.558	-	-	975.309	Bank loans
Utang pembelian aset tetap		6.259	2.839	4.050	2.367	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan		50	970	5.204	8.058	Liability for purchases of fixed assets
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>12.831.304</b>	<b>9.859.118</b>	<b>11.148.529</b>	<b>16.255.068</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>						<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,20,32					Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	8,11,12	3.313.280	4.960.094	6.242.949	5.204.922	Bank loans
Utang obligasi		2.327.712	4.282.995	4.313.910	1.989.588	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap		33.575	9.819	10.433	7.103	Liability for purchases of fixed assets
Utang sewa pembiayaan		-	50	1.039	6.088	Finance lease liabilities
<b>Total Utang Jangka Panjang</b>		<b>5.674.567</b>	<b>9.252.958</b>	<b>10.568.331</b>	<b>7.207.701</b>	<b>Total Long-term Debts</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,19	1.470.720	1.573.087	1.764.578	1.888.123	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,34	1.923.474	1.606.413	1.259.852	980.543	Liabilities for employee benefits
Liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,12,32	75.643	131.541	145.481	100.944	Estimated liabilities for assets dismantling costs
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>9.144.404</b>	<b>12.563.999</b>	<b>13.738.252</b>	<b>10.177.311</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	37	<b>21.975.708</b>	<b>22.423.117</b>	<b>24.886.781</b>	<b>26.432.369</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2011, 2010, 2009  
dan 1 Januari 2009/  
31 Desember 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2011, 2010, 2009  
and January 1, 2009/  
December 31, 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	1 Januari 2009/ 31 Desember 2008 January 1, 2009/ December 31, 2008	
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>						<b>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity</b>
Modal saham -						Capital stock -
nilai nominal Rp100 per saham						Rp100 par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham						Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	21	878.043	878.043	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Agió saham	22	1.497.733	1.497.733	1.497.733	1.497.733	Additional paid-in capital
Selísih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	2	(975.484)	(975.484)	(975.484)	(975.484)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Laba yang belum terealisasi atas investasi efek - neto	2	487.283	371.538	250.167	185.315	Unrealized gains on investments in marketable securities - net
Selísih perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,22	6.520.486	5.945.575	1.507.588	1.459.855	Difference arising from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selísih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(31.499)	(43.586)	5.880	197.684	Foreign exchange differences from financial statements translation
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23	75.000	70.000	65.000	60.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		10.945.235	9.040.852	6.928.568	5.268.387	Unappropriated
<b>Sub-total</b>		<b>19.396.797</b>	<b>16.784.671</b>	<b>10.155.495</b>	<b>8.571.533</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	2,24	<b>12.213.428</b>	<b>8.068.167</b>	<b>5.340.677</b>	<b>4.587.407</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>31.610.225</b>	<b>24.852.838</b>	<b>16.496.172</b>	<b>13.158.940</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>53.585.933</b>	<b>47.275.955</b>	<b>40.382.953</b>	<b>39.591.309</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
Years Ended December 31, 2011, 2010  
and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,25, 30,37	45.332.256	38.403.360	37.397.319	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,12,26, 30	32.749.190	25.916.354	26.940.818	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		12.583.066	12.487.006	10.456.501	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,12,27,30	(3.549.976)	(3.397.951)	(3.297.580)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2,27,30	(2.314.374)	(2.338.697)	(2.162.737)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain	2,27,31	479.716	233.648	184.719	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	2,27	(345.951)	(677.430)	(560.631)	<i>Other operating expenses</i>
Bagian atas laba/(rugi) neto entitas asosiasi	2,37	(1.462)	(10.513)	3.435	<i>Share in net income/(loss) of associated entities</i>
<b>LABA USAHA</b>	37	6.851.019	6.296.063	4.623.707	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2,28,37	437.430	308.010	981.370	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2,29,37	(936.060)	(1.171.698)	(1.541.264)	<i>Finance expense</i>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	19,37	<b>6.352.389</b>	<b>5.432.375</b>	<b>4.063.813</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2,3,19				<b>INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE)</b>
Kini		(1.735.905)	(1.771.258)	(1.481.786)	<i>Current</i>
Tangguhan		275.189	273.691	274.754	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	19,37	(1.460.716)	(1.497.567)	(1.207.032)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	37	<b>4.891.673</b>	<b>3.934.808</b>	<b>2.856.781</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif lain: Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual		113.665	131.451	61.332	<b>Other comprehensive income:</b> <i>Unrealized gains on available for sale financial assets</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		12.087	(49.466)	(191.804)	<i>Foreign exchange differences from financial statements translation</i>
Pendapatan komprehensif lain		125.752	81.985	(130.472)	<b>Other comprehensive income</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>5.017.425</b>	<b>4.016.793</b>	<b>2.726.309</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>					<b>Income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		3.077.180	2.952.858	2.075.861	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		1.814.493	981.950	780.920	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>		<b>4.891.673</b>	<b>3.934.808</b>	<b>2.856.781</b>	<b>Total</b>
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>					<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		3.203.898	3.029.667	1.946.495	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		1.813.527	987.126	779.814	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>		<b>5.017.425</b>	<b>4.016.793</b>	<b>2.726.309</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2,36	<b>350</b>	<b>336</b>	<b>236</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,34,35,38	13.343.028	13.049.048	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,34,35	552.726	574.800	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,34,35,38 6			Accounts receivable
				Trade
				Third parties -
				net of allowance for
				impairment losses on
				trade receivables
				Rp31,568 as of
				December 31, 2012
				(2011: Rp42,465)
				Related parties
				Non-trade
				Third parties
				Related parties
				Inventories - net
				Advances and deposits
				Prepaid taxes
				Future cane crop expenditures
				Prepaid expenses and other
				current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>28.202.972</b>	<b>24.501.734</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	517.471	479.941	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,33,34,36	542.643	546.479	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	902.850	668.000	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang	2,10,37	295.565	86.219	Long-term investments
				Plantations
				Mature plantations -
				net of accumulated
				amortization of Rp1,879,002
				(2011: Rp1,556,526)
				Immature plantations
				Fixed assets - net of accumulated
				depreciation of Rp9,011,758
				(2011: Rp7,984,749)
				Deferred charges - net
				Goodwill
				Intangible asset - net
				Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>33.121.235</b>	<b>29.084.199</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	37	<b>59.324.207</b>	<b>53.585.933</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

This page is intentionally left blank  
Halaman ini sengaja dikosongkan

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,15, 34,35,38	2.613.840	2.842.973
Utang <i>trust receipts</i>	2,16, 34,35,38	3.856.065	2.160.600
Utang Usaha	2,34,35,38 17		
Pihak ketiga		2.281.949	1.684.284
Pihak berelasi		155.068	115.452
Bukan usaha			
Pihak ketiga		1.135.178	757.635
Pihak berelasi		347.296	310.384
Beban akrual	2,18,34,35	1.252.665	1.017.968
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,18	621.265	516.046
Utang pajak	2,3,19	317.360	417.870
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,20,34,35		
Utang bank	8,11,12,38	491.524	1.039.225
Utang obligasi		-	1.962.558
Utang pembelian aset tetap	38	8.334	6.259
Utang sewa pembiayaan		-	50
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>13.080.544</b>	<b>12.831.304</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,20,34,35 8,11,12,38	3.992.605	3.313.280
Utang bank			
Utang obligasi dan Sukuk Ijarah		4.323.442	2.327.712
Utang pembelian aset tetap	38	37.780	33.575
<b>Total Utang Jangka Panjang</b>		<b>8.353.827</b>	<b>5.674.567</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,19	1.362.434	1.470.720
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,21	2.292.691	1.923.474
Liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,12	92.037	75.643
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>12.100.989</b>	<b>9.144.404</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	37	<b>25.181.533</b>	<b>21.975.708</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**LIABILITIES AND EQUITY**

**LIABILITIES**

**CURRENT LIABILITIES**

*Short-term bank loans and overdraft*

*Trust receipts payable*

*Accounts payable*

*Trade*

*Third parties*

*Related parties*

*Non-trade*

*Third parties*

*Related parties*

*Accrued expenses*

*Short-term employee benefits liability*

*Taxes payable*

*Current maturities of long-term debts*

*Bank loans*

*Bonds payable*

*Liability for purchases of fixed assets*

*Finance lease liabilities*

**Total Current Liabilities**

**NON-CURRENT LIABILITIES**

*Long-term debts - net of current maturities*

*Bank loans*

*Bonds and*

*Sukuk Ijarah payables*

*Liability for purchases of fixed assets*

**Total Long-term Debts**

*Deferred tax liabilities - net*

*Liabilities for employee benefits*

*Estimated liabilities for assets dismantling costs*

**Total Non-current Liabilities**

**TOTAL LIABILITIES**

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**EKUITAS**

**Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk**

Modal saham - nilai nominal

Rp100 (angka penuh) per saham

Modal dasar - 30.000.000.000 saham

Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham

Tambahan modal disetor

Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual

Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan

Saldo laba

    Cadangan umum

    Belum ditentukan penggunaannya

**Sub-total**

**Kepentingan Nonpengendali**

**TOTAL EKUITAS**

**TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**EQUITY**

**Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity**

*Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share*

*Authorized - 30,000,000,000 shares*

*Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares*

*Additional paid-in capital*

*Unrealized gains on available-for-sale financial assets*

*Difference from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests*

*Foreign exchange differences from financial statements translation*

*Retained earnings*

*Appropriated for general reserve*

*Unappropriated*

**Sub-total**

**Non-controlling interests**

**TOTAL EQUITY**

**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,27,32,37	50.059.427	45.332.256	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,12,28,32,33	36.493.332	32.749.190	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>13.566.095</b>	<b>12.583.066</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,12, 29,32,33	(4.058.470)	(3.549.976)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2,12,29,32,33	(2.762.365)	(2.314.374)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain	2,29,32,33	571.455	479.716	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	2,29	(446.121)	(345.951)	<i>Other operating expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	37	<b>6.870.594</b>	<b>6.852.481</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2,30,37	554.369	437.430	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2,31,37	(1.082.297)	(936.060)	<i>Finance expenses</i>
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	2,37	(32.910)	(1.462)	<i>Share in net losses of associates</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	19,37	<b>6.309.756</b>	<b>6.352.389</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	2,3,19,37	(1.530.310)	(1.460.716)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	37	<b>4.779.446</b>	<b>4.891.673</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	(18.619)	113.665	<i>Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	110.918	12.087	<i>Foreign exchange differences from financial statements translation</i>
Pendapatan komprehensif lain		<b>92.299</b>	<b>125.752</b>	<i>Other comprehensive income</i>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.871.745</b>	<b>5.017.425</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	26	3.261.176	3.077.180	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		1.518.270	1.814.493	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>		<b>4.779.446</b>	<b>4.891.673</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		3.348.600	3.203.898	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		1.525.145	1.813.527	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>		<b>4.871.745</b>	<b>5.017.425</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)</b>	2,26	<b>371</b>	<b>350</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2013  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,			1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010	
		2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	(Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>						<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,5,36,37,40	13.666.194	13.345.881	13.055.188	10.445.849	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2,5,36	3.398.300	-	-	-	Time deposits
Investasi jangka pendek	2,3,6,36,37	692.832	552.726	574.800	461.725	Short-term investments
Piutang	2,36,37,40					Accounts receivable
Usaha	3,7					Trade
Pihak ketiga - neto		4.053.300	2.696.937	2.652.704	2.281.010	Third parties - net
Pihak berelasi	34	375.733	339.888	342.798	167.732	Related parties
Bukan usaha						Non-trade
Pihak ketiga	35	322.114	385.191	393.645	158.887	Third parties
Pihak berelasi	34,35	208.269	219.383	364.881	139.550	Related parties
	2,3,8,22,					
Persediaan - neto	34	8.160.539	7.786.166	6.547.161	5.652.736	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	9	884.410	393.212	305.810	324.641	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,21	203.619	176.537	119.958	76.153	Prepaid taxes
Beban tanaman ditangguhkan	2,12	143.896	122.141	148.949	179.578	Future crop expenditures
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,35	355.291	217.928	102.665	127.188	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>32.464.497</b>	<b>26.235.990</b>	<b>24.608.559</b>	<b>20.015.049</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Tagihan pajak penghasilan	2,3,21	565.241	518.238	480.747	600.992	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,36,38	632.661	542.643	546.479	600.656	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,21	1.249.370	904.782	669.810	494.176	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang	2,10,39	1.573.095	295.565	86.219	24.464	Long-term investments
	2,3,11,22,					
35						Plantations
Tanaman perkebunan						
Tanaman menghasilkan - neto		4.742.845	4.933.229	4.510.700	4.000.320	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan		2.847.525	1.988.650	1.881.244	1.915.420	Immature plantations
Hutan tanaman industri - neto	2,3,13	269.020	-	-	-	Industrial timber plantations - net
	2,3,14,22,34,					
Aset tetap - neto	35	23.027.913	15.805.224	12.941.630	11.754.863	Fixed assets - net
Biaya ditangguhkan - neto	2	529.943	433.540	696.802	627.767	Deferred charges - net
Goodwill - neto	2,3,15	3.970.420	3.878.674	3.878.674	3.878.674	Goodwill - net
Aset tak berwujud - neto	2,3,15	1.931.957	2.065.195	2.198.433	2.331.671	Intangible assets - net
Biaya dibayar dimuka jangka panjang		1.280.156	456.732	70.558	28.307	Long-term prepayments
Uang muka setoran modal pada entitas asosiasi	1,2	259.700	-	-	-	Advances for stock subscription in associate
	2,12,14,16,34,					
Aset tidak lancar lainnya	37	2.748.446	1.330.943	1.146.095	1.105.895	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>45.628.292</b>	<b>33.153.415</b>	<b>29.107.391</b>	<b>27.363.205</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>4</b>	<b>78.092.789</b>	<b>59.389.405</b>	<b>53.715.950</b>	<b>47.378.254</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2013  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/December 31,				1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010	
Catatan/ Notes	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	(Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,17,36,37,40	4.625.586	2.613.840	2.842.973	2.360.484	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	18,36,37,40	4.103.558	3.856.065	2.160.600	1.760.829	Trust receipts payable
Utang usaha	2,19,36,37,40					Trade payables
Pihak ketiga		3.400.715	2.288.717	1.684.283	1.619.474	Third parties
Pihak berelasi	34	277.135	211.104	242.862	204.480	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga		1.172.720	1.143.628	774.151	649.180	Other payables - Third parties
Biaya akrual	2,20,35,36,	1.513.147	1.252.849	1.023.095	1.147.523	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,20	770.224	621.265	516.046	543.777	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,21	305.536	317.874	418.048	466.905	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,8,11,14,22,36,37					Current maturities of long-term debts
Utang bank	40	954.935	491.524	1.039.225	947.928	Bank loans
Utang obligasi		2.336.642	-	1.962.558	-	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	40	11.111	8.334	6.259	2.839	Liability for purchases of fixed assets
Utang sewa pembiayaan		-	-	50	970	Finance lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>19.471.309</b>	<b>12.805.200</b>	<b>12.670.150</b>	<b>9.704.389</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>						<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,8,11,14,22,36,37					Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	40	13.294.577	3.992.605	3.313.280	4.960.094	Bank loans
Utang obligasi dan Sukuk Ijarah		1.993.227	4.323.442	2.327.712	4.282.995	Bonds payable and Sukuk Ijarah payables
Utang pembelian aset tetap	40	36.511	37.780	33.575	9.819	Liability for purchases of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	2	-	-	-	50	Finance lease liabilities
<b>Total utang jangka panjang</b>		<b>15.324.315</b>	<b>8.353.827</b>	<b>5.674.567</b>	<b>9.252.958</b>	<b>Total long-term debts</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,21	1.278.384	1.362.434	1.470.720	1.573.087	Deferred tax liabilities - net
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	213.150	-	-	-	Advances for stock subscription from non-controlling interests
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,34,36	515.443	342.720	298.606	260.169	Due to related parties

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2013  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Desember/December 31,</b>				<b>1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010</b>	
<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2013</b>	<b>2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)</b>	<b>2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)</b>	<b>(Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)</b>	<b>Catatan 4/As restated, Note 4)</b>	
						<b>NON-CURRENT LIABILITIES (continued)</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)</b>						<i>Liabilities for employee benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,23	2.729.970	2.292.950	1.925.036	1.607.299	
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,14	50.923	92.037	75.643	131.543	<i>Estimated liabilities for assets dismantling costs</i>
Utang lain-lain jangka panjang		136.166	-	-	-	<i>Other long-term payable</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>20.248.351</b>	<b>12.443.968</b>	<b>9.444.572</b>	<b>12.825.056</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	4,39	<b>39.719.660</b>	<b>25.249.168</b>	<b>22.114.722</b>	<b>22.529.445</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
						<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>						<i>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>
<b>Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>						<i>Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share</i>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham						<i>Authorized - 30,000,000,000 shares</i>
Modal dasar - 30.000.000.000 saham						
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	24	878.043	878.043	878.043	878.043	<i>Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares</i>
Tambahan modal disetor	2,25	522.249	522.249	522.249	522.249	<i>Additional paid-in capital</i>
Laba yang belum terrealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	554.051	464.664	487.283	371.538	<i>Unrealized gains on available-for-sale financial assets</i>
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,25	6.579.227	6.524.586	6.520.486	5.945.575	<i>Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non- controlling interests</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	1.505.767	74.337	(31.499)	(43.586)	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
Modal proforma	4	-	(2.437)	(8.997)	(4.029)	<i>Pro forma Capital Retained earnings</i>
Saldo laba						<i>Appropriated for general reserve</i>
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	26	85.000	80.000	75.000	70.000	
		13.524.258	12.664.836	10.945.235	9.040.852	<i>Unappropriated</i>
<b>Sub-total</b>		<b>23.648.595</b>	<b>21.206.278</b>	<b>19.387.800</b>	<b>16.780.642</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	2,27	<b>14.724.534</b>	<b>12.933.959</b>	<b>12.213.428</b>	<b>8.068.167</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>38.373.129</b>	<b>34.140.237</b>	<b>31.601.228</b>	<b>24.848.809</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>78.092.789</b>	<b>59.389.405</b>	<b>53.715.950</b>	<b>47.378.254</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2013  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,29,34,39	<b>57.731.998</b>	<b>50.201.548</b>	<b>45.768.144</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,14,30,34,35	<b>43.402.144</b>	<b>36.610.248</b>	<b>33.104.064</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>14.329.854</b>	<b>13.591.300</b>	<b>12.664.080</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,14,31,34,35	(4.862.078)	(4.074.620)	(3.616.925)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,14,31,34,35	(3.378.638)	(2.763.411)	(2.322.654)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2,31,34,35	938.421	573.831	479.757	Other operating income
Beban operasi lain	2,31	(309.578)	(449.318)	(356.826)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	39	<b>6.717.981</b>	<b>6.877.782</b>	<b>6.847.432</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2,32,39	605.996	554.407	437.523	Finance income
Beban keuangan	2,33,39	(2.772.827)	(1.082.319)	(936.219)	Finance expenses
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	2,10,39	115.808	(32.910)	(1.462)	Share in net income (losses) of associates
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	21,39	<b>4.666.958</b>	<b>6.316.960</b>	<b>6.347.274</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban Pajak Penghasilan – Neto	2,3,39,21	(1.252.072)	(1.530.954)	(1.460.569)	Income Tax Expense – Net
<b>LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA</b>	39	<b>3.414.886</b>	<b>4.786.006</b>	<b>4.886.705</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR BEFORE PRO FORMA ADJUSTMENT</b>
Penyesuaian Proforma	39	1.749	(6.560)	4.968	Pro Forma Adjustment
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	39	<b>3.416.635</b>	<b>4.779.446</b>	<b>4.891.673</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain</b>					<b>Other comprehensive income</b>
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	140.107	(18.619)	113.665	Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets
Seisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	1.654.486	110.918	12.087	Exchange differences on translation of financial statements
Rugi nilai wajar atas hedging arus kas	2	(49.981)	-	-	Fair value loss arising from cash flow hedges
<b>Pendapatan komprehensif lain</b>		<b>1.744.612</b>	<b>92.299</b>	<b>125.752</b>	<b>Other comprehensive income</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>5.161.247</b>	<b>4.871.745</b>	<b>5.017.425</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>					<b>Income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	28	2.503.841	3.261.176	3.077.180	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		912.794	1.518.270	1.814.493	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>3.416.635</b>	<b>4.779.446</b>	<b>4.891.673</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2014  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember/December 31,			
Catatan/ Notes		2014	2013 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012 Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,5,36,37,40	14.157.619	13.666.194	13.345.881	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2,5,36	-	3.398.300	-	Time deposits
Investasi jangka pendek	2,3,6,36,37	665.340	692.832	552.726	Short-term investments
Piutang Usaha	2,36,37,40				Accounts receivable
Pihak ketiga - neto	3,7	2.986.729	4.360.898	2.696.937	Trade
Pihak berelasi	34	553.910	375.733	339.888	Third parties - net
Bukan usaha					Related parties
Pihak ketiga	35	496.276	322.114	385.191	Non-trade
Pihak berelasi	34,35	302.755	208.269	219.383	Third parties
Persediaan - neto	2,3,8,34	8.454.845	8.160.539	7.786.166	Related parties
Uang muka dan jaminan	9	646.497	884.410	393.212	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	2,21	345.967	203.619	176.537	Advances and deposits
Beban tanaman ditangguhkan	2,12	161.819	143.896	122.141	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,35	391.057	355.291	217.928	Future crop expenditures
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2,15	11.832.922	-	-	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>40.995.736</b>	<b>32.772.095</b>	<b>26.235.990</b>	Assets of disposal group classified as held for sale
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>Total Current Assets</b>
Tagihan pajak penghasilan	2,3,21	456.683	565.241	518.238	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang plasma - neto	2,3,36,38	618.026	632.661	542.643	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,21	1.587.470	1.249.370	904.782	Plasma receivables - net
Penyertaan jangka panjang	2,10,39	1.877.887	1.573.095	295.565	Deferred tax assets - net
Tanaman perkebunan	2,3,11,21,35				Long-term investments
Tanaman menghasilkan - neto		5.116.106	4.742.845	4.933.229	Plantations
Tanaman belum menghasilkan		3.197.449	2.847.525	1.988.650	Mature plantations - net
Hutan tanaman industri, neto	2,3,13	279.221	269.020	-	Immature plantations
Aset tetap - neto	2,3,14,34,35	22.011.488	22.237.661	15.805.224	Industrial timber plantations, net
Biaya ditangguhkan - neto	2	596.345	529.943	433.540	Fixed assets - net
Goodwill - neto	2,3,15	3.976.524	3.970.420	3.878.674	Deferred charges - net
Aset tak berwujud - neto	2,3,15	2.761.473	1.931.957	2.065.195	Goodwill - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang		761.489	1.280.156	456.732	Intangible assets - net
Uang muka setoran modal pada entitas asosiasi	1,2	-	259.700	-	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	2,12,14,16,34,37	1.702.988	2.749.727	1.330.943	Advances for stock subscription in associate
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>44.943.149</b>	<b>44.839.321</b>	<b>33.153.415</b>	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET</b>		<b>85.938.885</b>	<b>77.611.416</b>	<b>59.389.405</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
					<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2014  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/December 31,				
Catatan/ Notes	2014	2013 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012 Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,17,36, 37,40	5.069.833	4.625.586	2.613.840	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	18,36,37,40 2,19,36, 37,40	3.922.784	4.103.558	3.856.065	Trust receipts payable
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga		3.307.564	3.400.715	2.288.717	Third parties
Pihak berelasi	34	539.400	277.135	211.104	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	37,40	1.303.973	1.172.720	1.143.628	Other payables - Third parties
Biaya akrual	2,20,35,36,37	2.051.104	1.513.147	1.252.849	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,20	728.613	770.224	621.265	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,21	479.296	305.536	317.874	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,8,11,14, 22,36,37				Current maturities of long-term debts
Utang bank	40	1.091.748	954.935	491.524	Bank loans
Utang obligasi dan Sukuk Ijarah		-	2.336.642	-	Bonds payable and Sukuk Ijarah Payable
Utang pembelian aset tetap	40	11.349	11.111	8.334	Liability for purchases of fixed assets
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	15	4.176.022	-	-	Liabilities directly associated with disposal group classified as held for sale
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>22.681.686</b>	<b>19.471.309</b>	<b>12.805.200</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,8,11,14, 22,36,37				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	40	12.826.553	13.294.577	3.992.605	Bank loans
Utang obligasi		3.985.409	1.993.227	4.323.442	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	40	25.914	36.511	37.780	Liability for purchases of fixed assets
<b>Total utang jangka panjang</b>		<b>16.837.876</b>	<b>15.324.315</b>	<b>8.353.827</b>	<b>Total long-term debts</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,21	1.174.397	1.278.384	1.362.434	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,34,36,37	523.202	515.443	342.720	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,23	3.434.347	2.729.970	2.292.950	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,14	59.001	50.923	92.037	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Utang lain-lain jangka panjang		-	136.166	-	Other long-term payable
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	-	213.150	-	Advances for stock subscription from non-controlling interests
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>22.028.823</b>	<b>20.248.351</b>	<b>12.443.968</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	4,39	<b>44.710.509</b>	<b>39.719.660</b>	<b>25.249.168</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2014  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,			EQUITY
		2014	2013 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012 Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham					Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham					Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	24	878.043	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,25	522.249	522.249	522.249	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	539.039	554.051	464.664	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,25	6.637.221	6.579.227	6.524.586	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non- controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	520.453	1.286.568	74.337	Exchange differences on translation of financial statements
Modal proforma		-	-	(2.437)	Pro forma capital
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual		387.359	-	-	Reserve of disposal group classified as held for sale
Saldo laba					Retained earnings
					Appropriated for general reserve
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	26	90.000	85.000	80.000	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>25.700.334</b>	<b>23.429.396</b>	<b>21.206.278</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	2,27	<b>15.528.042</b>	<b>14.462.360</b>	<b>12.933.959</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>41.228.376</b>	<b>37.891.756</b>	<b>34.140.237</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>85.938.885</b>	<b>77.611.416</b>	<b>59.389.405</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2014  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Des. 2014/Year ended Dec. 31, 2014	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Des. 2013/Year ended Dec. 31, 2013	
<b><u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u></b>				<b><u>CONTINUING OPERATIONS</u></b>
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>63.594.452</b>	2,29,34,39 2,14,30,34,	<b>55.623.657</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>46.544.646</b>	35	<b>42.017.559</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>17.049.806</b>		<b>13.606.098</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(6.247.224)	2,14,31, 34,35	(4.771.507)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(3.928.237)	2,14,31, 34,35	(3.277.191)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	727.004	2,31,34,35	1.053.109	Other operating income
Beban operasi lain	(392.617)	2,31	(498.643)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>7.208.732</b>	39	<b>6.111.866</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	692.581	2,32,39	605.996	Finance income
Beban keuangan	(1.552.958)	2,33,39	(2.699.919)	Finance expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(119.058)	2,10,39	(17.192)	Share in net loss of associates
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>6.229.297</b>	21,39	<b>4.000.751</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(1.828.217)	2,3,21,39	(1.176.600)	Income Tax Expense - Net
<b>LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA</b>	<b>4.401.080</b>	39	<b>2.824.151</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR BEFORE PRO FORMA ADJUSTMENT</b>
Penyesuaian Proforma	-	39	1.749	Pro Forma Adjustment
<b>LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>	<b>4.401.080</b>	39	<b>2.825.900</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS</b>
<b><u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u></b>				<b><u>A DISCONTINUED OPERATION</u></b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>	<b>745.243</b>	15,39	<b>590.735</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR FROM A DISCONTINUED OPERATION</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>5.146.323</b>	39	<b>3.416.635</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Pendapatan (rugi) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income (loss)</b>
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(27.492)	2	140.107	Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(399.161)	2	1.390.021	Exchange differences on translation of financial statements
Laba (rugi) nilai wajar atas hedging arus kas	92.948	2	(49.981)	Fair value gain (loss) arising from cash flow hedges
<b>Pendapatan (rugi) komprehensif lain</b>	<b>(333.705)</b>		<b>1.480.147</b>	<b>Other comprehensive income (loss)</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>4.812.618</b>		<b>4.896.782</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	3.885.375	28	2.503.841	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.260.948		912.794	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>5.146.323</b>		<b>3.416.635</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2015  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,5,36,37,40	13.076.076	14.157.619	13.666.194	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2,5,36	-	-	3.398.300	Time deposits
Investasi jangka pendek	2,3,6,36,37	1.090.607	665.340	692.832	Short-term investments
Piutang	2,4,36,37,40				Accounts receivable
Usaha	3,7				Trade
Pihak ketiga - neto		3.522.553	3.001.157	4.360.898	Third parties - net
Pihak berelasi	34	733.261	553.910	375.733	Related parties
Bukan usaha					Non-trade
Pihak ketiga	35	458.089	500.602	322.114	Third parties
Pihak berelasi	34,35	402.707	302.755	208.269	Related parties
Persediaan - neto	2,3,4,8	7.627.360	8.446.349	8.160.539	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	4,9	809.685	649.072	884.410	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,4,21	302.105	351.822	203.619	Prepaid taxes
Beban tanaman ditangguhkan	2,12	165.308	161.819	143.896	Future crop expenditures
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,4,34	253.910	390.760	355.291	Prepaid expenses and other current assets
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2,15	14.375.084	11.832.922	-	Assets of disposal group classified as held for sale
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>42.816.745</b>	<b>41.014.127</b>	<b>32.772.095</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Tagihan pajak penghasilan	2,3,4,21	261.934	457.440	565.241	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,36,37,38	785.773	618.026	632.661	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,4,21	2.083.290	1.742.851	1.415.894	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang	2,10,39	1.898.233	1.877.887	1.573.095	Long-term investments
Tanaman perkebunan	2,3,11,21,35				Plantations
Tanaman menghasilkan - neto		5.193.423	5.116.106	4.742.845	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan		3.612.838	3.197.449	2.847.525	Immature plantations
Hutan tanaman industri, neto	2,3,13	281.726	279.221	269.020	Industrial timber plantations, net
Aset tetap - neto	2,3,4,14,34,35	25.096.342	21.982.095	22.237.661	Fixed assets - net
Properti investasi	2,15	42.188	-	-	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	676.166	596.345	529.943	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,15	3.976.524	3.976.524	3.970.420	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,15	2.628.235	2.761.473	1.931.957	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang		948.126	761.489	1.280.156	Long-term prepayments
Uang muka setoran modal pada entitas asosiasi	1	-	-	259.700	Advances for stock subscription in associate
Aset tidak lancar lainnya	2,4,12,16,34,35,37	1.529.983	1.696.218	2.749.727	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>49.014.781</b>	<b>45.063.124</b>	<b>45.005.845</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>39</b>	<b>91.831.526</b>	<b>86.077.251</b>	<b>77.777.940</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2015  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,17,36, 37,40	5.971.569	5.069.833	4.625.586	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,18,36,37,40 2,4,19,36, 37,40	1.747.575	3.922.784	4.103.558	Trust receipts payable
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga		3.080.946	3.279.443	3.400.715	Third parties
Pihak berelasi	34	503.958	539.400	277.135	Related parties
Utang lain-lain dan uang muka yang diterima - Pihak ketiga	2,4,15,35,37,40	1.589.265	1.274.315	1.172.720	Other payables and deposit received - Third parties
Beban akrual	2,4,20,36,37	2.137.266	2.084.729	1.513.147	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,4,20	684.417	730.683	770.224	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,4,21	352.910	478.529	305.536	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,11,14, 22,36,37				Current maturities of long-term debts
Utang bank	40	2.949.803	1.091.748	954.935	Bank loans
Utang obligasi dan Sukuk Ijarah	36	-	-	2.336.642	Bonds payable and Sukuk Ijarah payable
Utang pembelian aset tetap	40	42.942	11.349	11.111	Liability for purchases of fixed assets
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2,15	6.046.887	4.176.022	-	Liabilities directly associated with disposal group classified as held for sale
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>25.107.538</b>	<b>22.658.835</b>	<b>19.471.309</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,11,14, 22,36,37				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	40	12.889.330	12.826.553	13.294.577	Bank loans
Utang obligasi		3.989.156	3.985.409	1.993.227	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	40	15.466	25.914	36.511	Liability for purchases of fixed assets
<b>Total utang jangka panjang</b>		<b>16.893.952</b>	<b>16.837.876</b>	<b>15.324.315</b>	<b>Total long-term debts</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,4,21	1.518.833	1.016.943	1.109.020	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,34,36,37	338.848	523.202	515.443	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,4,23	4.775.806	4.707.196	4.073.515	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,14	74.956	59.001	50.923	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Utang lain-lain jangka panjang		-	-	136.166	Other long-term payable
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	-	-	213.150	Advances for stock subscription from non-controlling interests
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>23.602.395</b>	<b>23.144.218</b>	<b>21.422.532</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	39	<b>48.709.933</b>	<b>45.803.053</b>	<b>40.893.841</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2015  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham					Capital stock - Rp100 (full amount) per value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham					Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	24	878.043	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,25	522.249	522.249	522.249	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	924.426	539.039	554.051	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,25	6.645.415	6.637.221	6.579.227	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	844.545	520.453	1.286.568	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	2,15	627.333	387.359	-	Reserve of disposal group classified as held for sale
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan umum	26	95.000	90.000	85.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	4	16.732.340	15.530.036	12.886.831	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>27.269.351</b>	<b>25.104.400</b>	<b>22.791.969</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>2,4,27</b>	<b>15.852.242</b>	<b>15.169.798</b>	<b>14.092.130</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>43.121.593</b>	<b>40.274.198</b>	<b>36.884.099</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>91.831.526</b>	<b>86.077.251</b>	<b>77.777.940</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2015  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>				<b>CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,29,34,39	<b>64.061.947</b>	<b>63.594.452</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,4,14,30, 34,35	<b>46.803.889</b>	<b>46.465.617</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>17.258.058</b>	<b>17.128.835</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,4,14,31, 34	(6.885.612)	(6.241.394)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,4,14,31, 34,35	(3.495.437)	(3.902.208)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,31,34,35	859.172	727.004	Other operating income
Beban operasi lain	2,31	(373.286)	(392.617)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	4,39	<b>7.362.895</b>	<b>7.319.620</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	2,32,39	599.170	692.581	Finance income
Beban keuangan	2,33,39	(2.665.675)	(1.552.958)	Finance expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	2,10,39	(334.306)	(119.058)	Share in net losses of associates
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	4,21,39	<b>4.962.084</b>	<b>6.340.185</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban Pajak Penghasilan	2,3,21,39	(1.730.371)	(1.855.939)	Income Tax Expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>	4,39	<b>3.231.713</b>	<b>4.484.246</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>				<b>A DISCONTINUED OPERATION</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>	2,15,39	<b>477.788</b>	<b>745.243</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR FROM A DISCONTINUED OPERATION</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	39	<b>3.709.501</b>	<b>5.229.489</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Other comprehensive income (losses) Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,4	311.665	(29.687)	Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak		(3.450)	-	Share of other comprehensive losses of associates, net of tax
<b>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that may be reclassified to profit or loss:</b>
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	392.698	(27.492)	Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	759.668	(324.233)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak		(173.187)	(74.928)	Share of other comprehensive losses of associates, net of tax
Laba (rugi) nilai wajar atas hedging arus kas	2	(129.548)	92.948	Fair value gains (losses) arising from cash flow hedges
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>		<b>1.157.846</b>	<b>(363.392)</b>	<b>Other comprehensive income (losses) for the year, net of tax</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	4	<b>4.867.347</b>	<b>4.866.097</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	,146	,066	
PERPUTARAN MODAL KERJA	,075	,018	,922

Sumber :Hasil Output SPSS

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji T (Uji Secara Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,146	,066		2,199	,115
PERPUTARAN MODAL KERJA	,075	,018	,922	4,118	,026

Sumber : Hasil output SPSS



INDONESIA STOCK EXCHANGE  
Bursa Efek Indonesia

POJOK BURSA EFEK INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



Alamat : Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Telp. (0711) 511433 Fax. 518018 Palembang 30623

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 005/F-10/FEB-UMP/VIII/2016

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Menerangkan bahwa :

Nama : Finsi Novetelta Lutfia  
NIM : 22 2012 280  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD  
SUKSES MAKMUR TBK DI BURSA EFEK INDONESIA

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan riset/pengambilan data di pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan diketahui oleh pihak Bursa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Surat Keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Palembang, Juni 2016

An. Dekan  
Kepala Tata Usaha

Raryana, S.Pd  
NBM 859185



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : <b>Finsi Novtelia Lutfia</b>	PEMBIMBING
NIM : <b>212012280</b>	KETUA : <b>Rosyadi, H., Drs., MM</b>
PROGRAM STUDI : <b>Manajemen Keuangan</b>	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : <b>PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR DI BURSA EFEK INDONESIA</b>	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	6-7-2016	Bab II 4		-	Diperbaiki
2	14-7-2016	Bab II 4		-	Ace
3	28-7-2016	Bab II 4		-	Ace diperbaiki
4	8-7-2016	Bab II 4		-	Ace
5					
6	13-7-2016	Bab IV		-	Perbaikan
7					
8	22-7-2016	Bab IV		-	Perbaikan dembul
9					
10	29-7-2016	BAB IV		-	Ace
11					
12	1-8-2016	Bab V		-	Diperbaiki
13					
14	5-8-2016	Bab V		-	Ace
15					
16					

**CATATAN :**

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n. Dekan

Program Studi :



**Hj. Mattuhan Nurrahmi, SE., M.Si**



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

*Unggul dan Islami*



# Sertifikat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : FINSI NOVTELIA LUTFIA  
NIM : 212012280  
PROGRAM STUDI : Manajemen

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (17) Surat Juz Amma  
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, Senin, 25 Juli, 2016  
an. Dekan

Wakil Dekan IV

Pas Photo  
3x4

  
Dr. Purmansyah Ariadi, M.Hum  
NBM/NIDN : 731454/0215126902





السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

**SURAT KETERANGAN**  
**No.18/LB/UMP/VII/2016**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rini Susanti, S.Pd., M.A

NIDN : 0210098402

Jabatan : Kepala lembaga Bahasa Universitas Muhammadiyah Palembang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang nama-namanya terlampir dibawah ini:

No.	Name	Sheet No	NIM	Date of Birth	Section			Total Score
					1	2	3	
1	RAHMAWATI	1	222012256	Banyuasin, August 16th 1994	40	36	39	383
2	DEVI ARYSKA FENIWATI	2	212012066	Lampung, December 01st 1994	48	36	35	396
3	PUTRI WULANDARI	3	212012105	Palembang, February 16th 1995	45	36	34	383
4	AYU OKTARI	4	212012061	Palembang, October 16th 1993	37	29	36	340
5	MELTARI	5	212012063	Betung, May 13th 1994	35	34	33	340
6	M ISLAH LOBIH	6	222012112	Palembang, July 31st 1994	42	25	41	360
7	DIAN ZAHERA	7	222012216	Karang Agung, June 18th 1994	39	36	35	366
8	DINI MEILIANI	8	222012059	Palembang, May 25th 1994	43	34	40	390
9	TIA OKSARINA	9	222012104	Palembang, October 28th 1994	45	33	31	363
10	SANIYATI	12	222012316	OKU Timur, January 08th 1995	38	39	39	386
11	REPOT	13	222012121	Tempirai, March 20th 1994	40	33	34	356
12	NININ PURWANTI	14	222012105	Tempira, October 02nd 1994	43	33	37	376
13	RENI PUSPITA SARI	15	222012311	OKU Timur, May 10th 1994	43	37	39	396
14	MEGA PURNAMA SARI	17	222012107	Betung, April 01st 1993	42	27	35	346
15	MELYA SYAH FITRIANI	3*	222012026	Padang, May 11th 1994	45	36	29	366
16	DWI ATIKA SARASWATI	24	222012451	Palembang, July 14th 1994	49	42	28	396
17	INDRA KURNIAWAN	2	212012201	Palembang, January 20th 1995	43	38	34	383
18	FINSI NOVTELIA LUTFIA	3	212012280	Palembang, November 07th 1994	45	37	36	393
19	M. AGUSTIAN S	4	212012217	Palembang, August 03rd 1993	41	30	40	370
20	HABIBI RZ	5	212012236	Palembang, October 07th 1995	41	30	40	370
21	IVAN RUMAINUR J	6	222012278	Palembang, October 03rd 1993	45	36	35	386
22	RIZKI NOTESSA	12	212012114	Lahat, November 20th 1994	42	30	34	353
23	LIA SARI	16	222011424	Pontianak, April 04th 1993	43	39	36	393
24	ABDUL AZIZ	17	212010061	Palembang, October 20th 1992	42	34	38	380
25	ARIYANTO	23	412011015	Palembang, May 05th 1993	35	36	34	350
26	MUSOLIMIN	25	412012048	Ketiau, July 15th 1992	39	39	31	363
27	DESTRIANA	26		Palembang, December 19th 1993	38	37	38	376
28	MELKI PERMANSAH	27	212012108	Penyandingan, January 05th 1994	43	38	32	376
29	NURMALA SARI	31	222012067	Palembang, October 08th 1991	38	30	36	346
30	M. MARWANSYAH	32	212012262	Palembang, October 30th 1994	43	37	36	386



أنت الموعود من الله وبركاته

31	SITI TRI EVARANI	7	222012390	Palembang, April 23rd 1993	44	25	32	336
32	RANGGA HANDIKA	8	222012394	Meranjat, June 20th 1994	44	25	32	336
33	LUKIYUS MINANDA	9	212012035	Palembang, June 10th 1994	44	24	33	336
34	VERA NUR SAKINAH	10	212012167	Palembang, January 28th 1995	42	24	32	326
35	JULIANTO DARMAWAN	11	222012371	Palembang, July 17th 1993	43	21	32	320
36	NIA DAMAYANTI	12	222012166	Tongkok, May 13th 1994	40	27	34	336
37	MELLI ANGGRAENI	13	222011018	Pagaralam, May 12th 1994	43	37	35	383
38	MISTRANI	14	442012021	Pedamaran, October 18th 1992	42	30	36	360
39	MAHBUB JALIL RANGKUTI	16	442012013	Betung, November 25th 1993	45	27	38	366
40	ANGGRAINI NURMAYANG S	26	222012124	Lahat, August 02nd 1994	49	34	34	390
41	TRI NOVAYANTI SUSWARA	29	442012009	Harjomulyo, November 10th 1994	45	34	31	366
42	JULIUS SAPUTRA	30	442012016	Palembang, July 29th 1992	43	33	39	383
43	RIRIN ASTUTI	31	222012069	Muba, June 09th 1993	42	33	35	366

adalah benar telah mengikuti pelatihan TOEFL di Lembaga Bahasa Universitas Muhammadiyah Palembang sejak tanggal 15 Juli 2016. Namun dikarenakan nama yang bersangkutan belum mengikuti tes pengulangan untuk mencapai nilai target (400) maka tidak memungkinkannya bagi Lembaga Bahasa UM Palembang untuk memberikan sertifikat TOEFL, surat keterangan ini hendaknya dapat digunakan mahasiswa tersebut untuk melengkapi berkas persyaratan ujian komprehensifnya selagi menunggu untuk tes pengulangannya hingga mencapai nilai yang ditargetkan yaitu 400 atau lebih.

**Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.**

Wassalamu'alaikum wr wb

Palembang, 25 Juli 2016  
Kepala Lembaga Bahasa,

RINI SUSANTI, S.Pd., M.A  
NBM/NIDN.1164932/0210098402





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
STATUS TERAKREDITASI



**PIGAM**

No. 086/H-4/LPKKN/UMP/III/2016

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : FINSI NOVTELIA LUTFIA  
Nomor Pokok Mahasiswa : 212012280  
Fakultas : EKONOMI  
Tempat Tgl. Lahir : PALEMBANG, 07-11-1994

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-10 yang dilaksanakan dari tanggal 20 Januari sampai dengan 3 Maret 2016 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Sungai Selincah (A)  
Kecamatan : Kalidoni  
Kota/Kabupaten : Palembang  
Dinyatakan : Lulus

Mengetahui  
Rektor



Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M.



Palembang, 14 Maret 2016

Ketua LPKKN,

Ir. Alhanannasir, M.Si.

## BIODATA PENULIS

Nama : Finsi Novtelia Lutfia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/07 November 1994  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Jln. Anggrek No.03 Talang Ratu Ujung Palembang

## PENDIDIKAN FORMAL

No	Nama Pendidikan	Jurusan	Tempat	STTB/Ijazah Tahun
1	TK Al-itihad	-	Palembang	2000
2	SD Negeri 40	-	Palembang	2006
3	SMP Negeri 33	-	Palembang	2009
4	SMK N 3	PARIWISATA	Palembang	2012
5	Universitas Muhammadiyah	Ekonomi Manajemen Keuangan	Palembang	2016





# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)  
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)  
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)  
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

site: fe.umpalembang.ac.id

Email : febumplg@umpalembang.ac.i

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Senin, 29 Agustus 2016  
Pukul : 08:00 s/d 12:00 wib  
Nama : Finsi Novtelia Lutfia  
NIM : 21 2012 280  
Program Studi : Manajemen  
Bidang Skripsi : Keuangan  
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN  
PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN  
UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Drs. Rosyadi, M.M	Pembimbing		
2	Drs. Rosyadi, M.M	Ketua Penguji		
3	Mismiwati Abdullah, S.E., M.P	Penguji 1	09 Oct 2016	
4	Juairiah, S.E., M.Si	Penguji 2		

Palembang, September 2016

Dekan  
u.b Ketua Program Studi Manajemen



**H. Murtuhah Nurrahmi, S.E, M.Si**

**NIDN : 0216057001**